

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA
BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) 45 PADA YAYASAN
PANTI ASUHAN SUBULUSSALAM
PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Melva Liani

Nim : 22.2012.092

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2016**

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA
BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) 45 PADA YAYASAN
PANTI ASUHAN SUBULUSSALAM
PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Melva Liani

Nim : 22.2012.092

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2016**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Melva Liani

NIM : 22 2012 092

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguhnya dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, Agustus 2016

Penulis



Melva Liani

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 Pada Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang
Nama : Melva Liani
NIM : 222012092
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi

**Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal 23-09-2016
Pembimbing,**



**(Drs. Sunardi, S.E., M.Si)
NIDN/NSB: 0206046303/784021**

**Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi**



**(Betri Sirajuddin, S.E., M.Si, AK., CA)
NIDN/NBM: 0216106902/944806**

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

MOTTO :

" Jika dalam menggapai mimpimu engkau menemukan banyak rintangan, teruslah berusaha, berdoa dan jangan pernah menyerah bukankah Allah telah menjanjikan bahwa selalu ada kemudahan dibalik sebuah kesulitan"

" Fokuskanlah hidup kita untuk melakukan sesuatu yang yang bisa meningkatkan kemampuan diri dengan mengikuti perubahan zaman sambil tetap berpegang teguh pada hukum-hukum Allah (Jamil Al-Mizani)

(Melva Liani)

Dengan cinta dan doa

Kupersembahkan kepada :

- Allah SWT
- Kedua Orang Tuaku
Tercinta
- Alm. Jihan Makaila
- Kakak, saudari
perempuanku
- Seluruh keluarga
besarku.
- Sahabat-sahabatku
- Almamaterku



PRAKATA

Alhamdulillahirobbil A'lamin, segala puji dan syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 Pada Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang. Serta tak lupa shalawat serta salam tercurah kepada jujungan kita Nabi Muhammad SAW dan keluarga beserta para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat peningkatan transparansi dan akuntabilitas pada organisasi nirlaba, namun pada praktiknya organisasi nirlaba luput dari perhatian para pembuat laporan keuangan mengingat salah satu fungsi dari laporan keuangan adalah sebagai informasi yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan maka penulis tertarik untuk melakukan "Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK 45 Pada Yayasan Panti Asuhan Subulusslam Palembang". Adapun penulisan laporan akhir dibagi menjadi lima Bab berturut-turut yakni bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan, dan bab simpulan dan saran.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Allah SWT, kedua orangtua dan kepada semua keluarga yang telah mendidik, mendoakan dan tak henti-hentinya memberikan dukungan serta semangat kepada penulis .

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada bapak Drs. Sunardi, S.E.,M.Si selaku pembimbing akademik dan sebagai pembimbing skripsi yang selalu membimbing dan memberikan pengarahan . Selain itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang :

1. Bapak DR. Abid Djazuli,S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan /karyawati.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Bapak Mizan, S.E.,Ak.,CA., selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Akuntansi.
4. Bapak Drs. Sunardi, S.E.,M.Si., selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Ketua dan seluruh pengurus Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang yang telah membantu dan memberikan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Papa dan Mama tercinta, saudara-saudara (Yoci Erwin, Yedi Novrian dan Devi Anggraini) dan seluruh keponakanku (Alm.Jihan,Rizki,Daffa,Lika dan Danish) yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan penuh untuk penyusunan skripsi ini.

8. Sahabat-sahabat terbaikku (Mirawani, Mutia Rani, Popi Aprianti, David Alexsander, M.Hairul, Bobi A, Mega Purnama, Sri Wulandari dan Nurul Atika)
9. Semua Pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin Ya Rabba'lalamin`

Palembang, Agustus 2016

Penulis

Melva Liani

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN BEBAS PLAGIAT.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PRAKATA	v
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xv

BAB 1 Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Peneliian.....	7

BAB II Kajian Pustaka

A. Penelitian Sebelumnya.....	8
B. Landasan Teori.....	10
1. Laporan Keuangan.....	10

a.	Pengertian Laporan Keuangan.....	10
b.	Tujuan Laporan Keuangan.....	10
c.	Konsep Dasar Laporan Keuangan.....	12
d.	Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan.....	14
2.	Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Berdasarkan	
	PSAK 45	19
a.	Pendahuluan.....	19
b.	Tujuan.....	19
c.	Ruang Lingkup PSAK 45.....	20
3.	Laporan Keuangan Entitas Nirlaba.....	20
a.	Tujuan Laporan Keuangan.....	20
b.	Laporan Keuangan Entitas Nirlaba.....	21
c.	Laporan Posisi Keuangan	24
d.	Laporan Aktivitas	25
e.	Laporan Arus Kas	28
4.	Siklus Akuntansi.....	30
a.	Definisi Siklus Akuntansi.....	30
b.	Proses (Siklus) Akuntansi.....	30
5.	Yayasan.....	34
a.	Definisi Yayasan.....	34
b.	Tujuan Yayasan.....	35

c. Sumber Pembiayaan / Kekayaan	35
---------------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Operasionalisasi Penelitian.....	37
D. Data yang Diperlukan.....	38
E. Metode Pengumpulan Data.....	38
F. Analisis Data dan Tehnik Analisis.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	81
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Penerimaan dan pengeluaran kas.....	5
Tabel II.1	Penelitian sebelumnya.....	9
Tabel II.2	Laporan posisi keuangan	24
Tabel II.3	Laporan aktivitas	27
Tabel II.4	Laporan arus Kas	29
Tabel III.1	Operasionalisasi variabel	37
Tabel IV.1	Sarana dan prasarana yayasan	44
Tabel IV.2	Daftar barang inventaris yayasan	44
Tabel IV.3	Jadwal kegiatan rutin anak asuh	50
Tabel IV.4	Jurnal umum bulan Januari	57
Tabel IV.5	Jurnal umum bulan Februari	58
Tabel IV.6	Jurnal umum bulan Maret	59
Tabel IV.7	Jurnal umum bulan April	60
Tabel IV.8	Jurnal umum bulan Mei	61
Tabel IV.9	Jurnal umum bulan Juni	62
Tabel IV.10	Jurnal umum bulan Juli	63
Tabel IV.11	Jurnal umum bulan Agustus	64
Tabel IV.12	Jurnal umum bulan September	65
Tabel IV.13	Jurnal umum bulan Oktober	66
Tabel IV.14	Jurnal umum bulan November	67
Tabel IV.15	Jurnal umum bulan Desember	68
Tabel IV.16	Buku besar	69

Tabel IV.33	Neraca saldo	73
Tabel IV.34	Jurnal penyesuaian	73
Tabel IV.37	Neraca saldo yang disesuaikan	74
Tabel IV.38	Laporan posisi keuangan tahun 2015	76
Tabel IV.39	Laporan aktivitas tahun 2015	78
Tabel IV.40	Laporan arus kas tahun 2015	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Siklus Akuntansi.....	23
Gambar IV.1	Stuktur Pengurus Yayasan	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 : Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 3 : Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 4 : Sertifikat Tes Toefl
- Lampiran 5 : Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
- Lampiran 6 : Sertifikat Komputer Windows
- Lampiran 7 : Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 8 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 9 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Telah dikoreksi Terjemahan Abstrak
- Lampiran 9 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Melva Iiani /22 2012 092/2016/ Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 pada Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah bagaimanakah penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) 45 pada Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan tempat penelitian pada Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang yang beralamat di Jl.KH Balkhi Lrg.Banten II No.56 RT.02 RW 01 Kelurahan 16 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Palembang, Sumatera Selatan 30263. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif yaitu dengan menganalisis semua catatan akuntansi hingga ke proses penyusunan laporan keuangan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Yayasan Panti Asuhan Subulussalam belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) 45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba. Yayasan Panti Asuhan Subulussalam dalam pelaporan keuangan hanya memiliki laporan dan penerimaan kas.

Kata Kunci : Penyusunan Laporan Keuangan dan PSAK 45

ABSTRACT

Melva liani / 22 2012 092/ 2016 / *Preparation of Financial Statements Nonprofit Organizations Based on the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 45 at the Foundation of Subulussalam Orphanages of Palembang.*

Formulation of the problem in this study was how preparation of financial statements nonprofit organizations based on the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 45 at the Foundation of Subulussalam Orphanages of Palembang. This study was descriptive. It was on the Foundation of Subulussalam Orphanages of Palembang which addressed at KH. Balkhi Street Lrg. Banten II No.56 RT.02 RW.01 16 Ulu Sub-District Seberang Ulu II District of Palembang, South Sumatera Zip Code 30263. The data was secondary data. Data Collection techniques of the study were interviews and documentation. The data analysis used was quantitative analysis by analyzing all accounting entries to the process of preparing the financial statements. The result showed that the Foundation of Subulussalam Orphanages have not had preparation of financial statements nonprofit organizations based on the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 45 on a non-profit entity's financial reporting, the Foundation of Subulussalam Orphanages in financial reporting has only reporting cash receipts and payments.

Keywords: Preparation of Financial Statements and SFAS 45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat peningkatan transparansi dan akuntabilitas pada organisasi laba maupun organisasi nirlaba membutuhkan perhatian masyarakat maupun anggota organisasi tersebut. Perkembangan tersebut membawa perubahan besar bagi bangsa Indonesia terutama dalam bidang ekonomi, namun pada praktiknya laporan keuangan untuk organisasi nirlaba luput dari perhatian para pembuat laporan keuangan karena organisasi nirlaba dianggap tidak diharuskan untuk membuat laporan keuangan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban.

Akuntansi lahir tentu memiliki maksud dan tujuan tertentu, yakni untuk memberikan jasa kepada penggunanya dalam bentuk laporan keuangan yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi keuangan dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Menurut IAI (2014:1) Laporan keuangan sebagai bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan secara umum bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas

perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercaya kepada mereka. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak hanya aspek kuantitatif saja, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasa perlu, informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara obyektif (Sofyan,2011:136)

Laporan keuangan setidaknya disajikan secara tahunan dan harus menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas, dan arus kas pada organisasi. Unsur-unsur laporan keuangan organisasi laba memiliki perbedaan dengan unsur-unsur laporan keuangan organisasi nirlaba. Laporan keuangan organisasi laba terdiri atas : neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sedangkan laporan keuangan organisasi nirlaba terdiri dari : laporan posisi keuangan (menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur pada waktu tertentu), laporan aktivitas (menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva serta bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa), laporan arus kas (menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas) dan catatan atas laporan keuangan (merupakan penjelasan yang dilampirkan bersama-sama dengan laporan keuangan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan neraca,

perhitungan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan perubahan posisi keuangan).

Statement of Financial Accounting Concept No.08 mengungkapkan bahwa tujuan dan manfaat dari laporan keuangan yakni : pelaporan keuangan harus menyajikan informasi yang dapat membantu investor kreditor dan pengguna lain yang potensial dalam membuat keputusan lain yang sejenis secara rasional, pelaporan keuangan harus menyajikan informasi yang dapat membantu investor kreditor dan pengguna lain yang potensial dalam memperkirakan jumlah waktu dan ketidakpastian penerimaan kas di masa yang akan datang yang berasal dari pembagian dividen ataupun pembayaran bunga dan pendapatan dari penjualan, pelaporan keuangan harus menyajikan informasi tentang sumber daya ekonomi perusahaan & klaim atas sumber daya kepada perusahaan atau pemilik modal dan pelaporan keuangan harus menyajikan informasi tentang prestasi perusahaan selama suatu periode.

Organisasi nirlaba merupakan suatu lembaga atau kumpulan dari beberapa individu yang memiliki tujuan sama dan dalam kegiatan yang dilakukannya organisasi nirlaba tidak berorientasi pada laba. Organisasi nirlaba meliputi organisasi keagamaan, rumah sakit, sekolah negeri, organisasi sukarelawan. Organisasi non profit menjadikan sumber daya manusia sebagai aset yang paling berharga karena mempertanggungjawabkan sumbangan atau dana yang telah diterima dari berbagai pihak, khusus untuk organisasi nirlaba penyajian laporan keuangan diatur oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) 45 tentang

pelaporan keuangan nirlaba, bahwa organisasi nirlaba juga harus dan berhak untuk membuat laporan dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan.

Akuntansi tentunya memiliki siklus dalam proses pencatatannya, *Sofyan Syafri (2011:16)* menjelaskan bahwa proses akuntansi adalah pengolahan data sejak terjadinya transaksi kemudian berdasarkan data atau bukti, maka data atau bukti tersebut diinput ke proses pengolahan data sehingga menghasilkan output berupa informasi laporan keuangan, siklus akuntansi meliputi : bukti transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, neraca lajur dan laporan keuangan yang saling berurutan sehingga menghasilkan suatu informasi keuangan.

Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang merupakan salah satu organisasi sektor publik yang tergolong kedalam organisasi nirlaba, sebagai organisasi nirlaba dimana dalam sumber keuangannya menggunakan dana yang berasal dari donatur tetap dan donatur tidak tetap dalam bentuk sumbangan maupun bantuan sosial . Panti Asuhan menjadi bagian dari entitas publik yang semua aktivitasnya dipertanggungjawabkan kepada para donatur sehingga panti asuhan secara tidak langsung wajib untuk membuat laporan keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45.

Berikut ini disajikan tabel penerimaan dan pengeluaran kas Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang

Tabel I.1
Penerimaan dan Pengeluaran Kas
Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang

Tanggal	Keterangan	Jumlah
01/Mar	Belanja untuk kebutuhan dapur @ Rp.500.000 x 3 hari	Rp. 1.500.000
03/Mar	Bantuan dari H. Alim	Rp. 1.750.000
03/Mar	Fotocopy dan jilid proposal	Rp. 27.000
04/Mar	Belanja untuk kebutuhan dapur @ Rp.500.000 x 3 hari	Rp. 1.500.000
04/Mar	Atk (buku tulis,pulpen,kertas,doubletip)	Rp. 200.000
05/Mar	Bayar gaji ibu dapur	Rp. 800.000
05/Mar	Bayar gaji guru ngaji @ Rp.400.000 x 8 orang	Rp. 2.400.000
06/Mar	Belanja kebutuhan pokok untuk satu bulan (Sabun, shampo,pasta gigi,dll)	Rp. 750.000
07/Mar	Belanja untuk kebutuhan dapur @ Rp.500.000 x 3 hari	Rp. 1.500.000
08/Mar	Bantuan dari Dharmais	Rp. 2.100.000
09/Mar	Fotocopy dan jilid proposal	Rp. 57.0000
10/Mar	Belanja untuk kebutuhan dapur @ Rp.500.000 x 3 hari	Rp. 1.500.000
10/Mar	Bantuan dari Pemda	Rp. 1.670.000
12/Mar	Biaya kesehatan anak panti	Rp. 250.000
13/Mar	Belanja untuk kebutuhan dapur @ Rp.500.000 x 3 hari	Rp. 1.500.000
15/Mar	Bantuan dari Depsos	Rp. 2.500.000
16/Mar	Belanja untuk kebutuhan dapur @ Rp.500.000 x 3 hari	Rp. 1.500.000
19/Mar	Belanja untuk kebutuhan dapur @ Rp.500.000 x 3 hari	Rp. 1.500.000
21/Mar	Belanja untuk kebutuhan dapur @ Rp.500.000 x 3 hari	Rp. 1.500.000
25/Mar	Belanja untuk kebutuhan dapur @ Rp.500.000 x 3 hari	Rp. 1.500.000
25/Mar	Bayar gaji pegawai kebersihan panti	Rp. 500.000
28/Mar	Bayar telepon dan PDAM	Rp. 625.000
28/Mar	Bayar listrik	Rp. 550.000
28/Mar	Belanja untuk kebutuhan dapur @ Rp.500.000 x 4 hari	Rp. 2.000.000
30/Mar	Biaya lain-lain	Rp. 850.000
31/Mar	Total sumbangan dari donatur tidak tetap Maret	Rp. 13.885.000
31/Mar	Total sumbangan dari masyarakat bulan Maret	Rp . 2.500.000

Sumber : Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang, 2016

Berdasarkan hasil penelitian awal, Yayasan Panti Asuhan Subulussalam yang beralamat di Jl. KH Balkhi Lrg. Banten II RT 02 RW 01 No.56 Kel.16 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang ini, merupakan salah satu dari organisasi nirlaba yang bergerak dalam bidang sosial . Yayasan Panti

Asuhan Subulussalam Palembang pada setiap bulannya hanya menerbitkan laporan penerimaan, pengeluaran dan saldo kas terakhir sehingga informasi mengenai posisi keuangan (aset, liabilities, dan asset neto), kinerja (penerimaan dan pengeluaran kas) dan arus kas tidak dapat diketahui sewaktu-waktu oleh pengurus panti asuhan, selain itu juga pengurus panti asuhan tidak dapat memberikan atau mengambil keputusan yang berhubungan dengan program Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 Pada Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimana penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 pada Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba

berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 pada Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai penyusunan keuangan untuk organisasi nirlaba berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 pada Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang.

2. Bagi Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengurus Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang terutama mengenai bagaimana penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 pada Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi tambahan, ilmu pengetahuan dan dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Zainal Arifin (2014) yang berjudul pertanggungjawaban keuangan pondok pesantren (Studi pada Yayasan Nazhatut Thullab Sampang Madura). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pondok pesantren Nazhatut Thullab belum menyajikan laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 tentang entitas nirlaba, dalam menyusun laporan keuangan yayasan hanya menyajikan laporan penerimaan dan pengeluaran kas, dimana pencatatan tersebut tidak sesuai dengan pos-pos pengklasifikasian yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku disebabkan karena yayasan tidak mengenal standar akuntansi yang digunakan sebagai pedoman pelaporan keuangan bagi entitas nirlaba. Persamaan dengan penelitian sekarang yakni sama-sama meneliti mengenai PSAK No.45 untuk entitas nirlaba, sedangkan perbedaannya terletak pada obyek penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan pada yayasan pondok pesantren sedangkan penelitian sekarang dilakukan pada yayasan panti asuhan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sutarti dan Deni Prayitno (2007) yang berjudul analisis PSAK No.45 dalam penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba (studi kasus pada rumah sakit "X"). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penyajian laporan keuangan rumah sakit "X" telah sesuai

dengan penetapan PSAK No.45 tetapi dalam menyajikan ketiga sumber daya (aktiva bersih tidak terikat, aktiva bersih terikat kotemporer, aktiva bersih terikat permanen) dimasukkan kedalam kelompok ekuitas yang dalam perusahaan komersil merupakan modal pemilik (modal saham dan laba ditahan) sedangkan pada organisasi nirlaba sumber daya tersebut disajikan dalam kelompok aktiva bersih. Persamaan dengan penelitian sebelumnya yakni sama meneliti mengenai PSAK No.45 untuk entitas nirlaba, sedangkan perbedaannya pada penelitian sebelumnya melakukan analisis penerapan PSAK No.45 penelitian sekarang melakukan penyusunan laporan keuangan entitas nirlaba berdasarkan PSAK 45 pada yayasan panti asuhan.

Tabel II.1
Penelitian Sebelumnya

NO	Nama Penelitian dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Zainal (2014) Pertanggung jawaban keuangan Pondok Pesantren (Studi Pada Yayasan Nazhatut Thullab Sampang Madura)	Sama-sama melakukan penelitian tentang laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45	Pada penelitian sebelumnya melakukan analisis terhadap pertanggung jawaban keuangan pada Pondok Pesantren Yayasan Nazhatut Thullab Sampang Madura Penerapan laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan PSAK 45 pada Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang.
2	Sutarti dan Deni (2007) Analisis PSAK No.45 dalam Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Pada Rumah Sakit "X")	Sama-sama melakukan penelitian tentang laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45	Pada penelitian sebelumnya melakukan Analisis PSAK No.45 dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Rumah Sakit "X". Pada penelitian sekarang melakukan Penerapan laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 organisasi nirlaba pada Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang.

Sumber : Penulis,2016

B. Landasan Teori

Tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, akan lebih dipahami dengan adanya teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun ulasan mengenai teori tersebut sebagai berikut

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta memberi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan, disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut (IAI,2014:2)

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan terdiri dari tiga (Zaki,2008: 2-3) yaitu :

- 1) Berguna bagi investor dan kreditur yang ada dan potensial dan pemakai lainnya dalam membuat keputusan untuk investasi, pemberian kredit dan keputusan lainnya. Informasi yang dihasilkan itu harus memadai bagi mereka yang mempunyai pengetahuan yang cukup tentang kegiatan dan usaha

perusahaan dan peristiwa-peristiwa ekonomi, serta bermaksud untuk menelaah informasi-informasi itu secara sungguh-sungguh.

- 2) Dapat membantu investor dan kreditor yang ada dan potensial dan pemakai lainnya untuk menaksir jumlah, waktu dan ketidakpastian dari penerimaan uang dimasa yang akan datang yang berasal dari dividen atau bunga dan dari penerimaan uang yang berasal dari penjualan, pelunasan, atau jatuh temponya surat-surat berharga atau pinjaman-pinjaman. Oleh karena penerimaan dan pengeluaran uang (*cash flow*) seorang kreditor atau investor itu berkaitan dengan *cash flow* dari perusahaan, pelaporan keuangan harus menyajikan informasi untuk membantu investor, kreditor dan pihak-pihak lainnya untuk memperkirakan jumlah, waktu dan ketidakpastian dari aliran kas masuk (sesudah dikurangi kas keluar) dimasa datang untuk perusahaan tersebut.
- 3) Menunjukkan sumber-sumber ekonomi dari suatu perusahaan, klaim atas sumber-sumber tersebut (kewajiban perusahaan untuk mentransfer sumber-sumber ke perusahaan lain dan ke pemilik perusahaan), dan pengaruh dari transaksi-transaksi, kejadian-kejadian dan keadaan-keadaan yang mempengaruhi sumber-sumber dan klaim atas sumber-sumber tersebut.

c. Konsep Dasar Laporan Keuangan

Konsep dasar laporan keuangan mencakup sifat-sifat kualitatif dan definisi tentang laporan keuangan, sifat-sifat kualitatif tersebut adalah sebagai berikut (Sofyan,2011:146-148) :

1) Kualitas Utama

a) *Relevance*

Informasi tersebut relevan apabila informasi itu mampu dan berguna dalam mempengaruhi keputusan manajer dengan mengubah dan menguatkan pengharapannya tentang hasil dan akibat tindakan atas kejadiannya.

b) *Reliability*

Reliability menyangkut kualitas yang menyebabkan pemakai data bergantung pada kepercayaan pada data yang disajikan dan yang dimaksudkan untuk disajikan.

c) *Verifiability*

Verifiability merupakan suatu saran yang dapat memberikan kesempatan kepada orang-orang tertentu yang bekerja secara terpisah antara satu dengan yang lain untuk mengembangkan ukuran-ukuran yang sama atas bukti, data dan catatan yang sama.

d) *Completeness*

Completeness menjelaskan kelengkapan dan kesesuaian antara data akuntansi dan kejadian yang dimaksudkan untuk disajikan.

2) Kualitas sekunder

a) *Comparability*

Comparability berarti bahwa dalam menyusun laporan keuangan harus digunakan metode yang sama sepanjang waktu oleh perusahaan tertentu agar bisa diperbandingkan.

b) *Consistency*

Consistency berarti bahwa metode-metode akuntansi tidak dapat diubah apabila telah dipilih, namun dalam prinsip akuntansi disebutkan boleh mengubahnya apabila alternative lain juga sesuai dengan akuntansi yang lazim dianggap lebih baik.

c) Pertimbangan *cost benefit*

Informasi akan diungkapkan apabila keuntungan yang didapat diperoleh dari informasi itu melebihi biayanya, jadi sebelum menyajikan laporan informasi harus dikaji terlebih dahulu untung ruginya.

d) *Materiality*

Materiality merupakan sesuatu yang relatif dianggap penting. Pada dasarnya pertimbangan harus diberikan dalam hal apakah

informasi itu mungkin bersifat penting atau material atau tidak penting pengaruhnya terhadap keputusan.

d. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Menurut (IAI, 2014 : 5-6) terdapat empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu :

1) Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis akuntansi, serta kemampuan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Akan tetapi informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas pertimbangan bahwa informasi tersebut selalu sulit untuk dapat dipahami oleh pengguna tertentu.

2) Relevan

Agar bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomik pengguna dengan membantu mereka

mengevaluasi peristiwa dimasa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi pengguna dimasa lalu.

3) Materialitas

Relevansi informasi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitasnya. Dalam beberapa kasus, hakikat informasi saja sudah cukup untuk menentukan relevansinya. Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencata informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas bergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi khusus dari kelalaian yang mencantumkan (*omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstatement*).

4) Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faitfull representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan keandalan ini penting dan dapat mempengaruhi relevansi karena jika hakikat dan penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

5) Penyajian Jujur

Informasi harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan. Informasi keuangan pada dasarnya tidak luput dari risiko penyajian yang dianggap kurang jujur dari apa yang seharusnya digambarkan. Hal tersebut bukan disebabkan karena kesengajaan untuk menyesatkan, tetapi lebih merupakan kesulitan yang melekat dalam mengidentifikasi transaksi serta peristiwa lainnya yang dilaporkan, atau dalam menyusun atau menerapkan ukuran dan tehnik penyajian yang sesuai dengan makna transaksi dan peristiwa tersebut.

6) Substansi mengungguli bentuk

Jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomik dan bukan hanya bentuk hukumnya. Substansi transaksi atau peristiwa lain tidak selalu konsisten dengan apa yang tampak dari bentuk hukum

7) Netralitas

Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pengguna, dan tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang menguntungkan

beberapa pihak, sementara hal tersebut akan merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan yang berlawanan.

8) Pertimbangan sehat

Penyusunan laporan keuangan ada kalanya menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu, seperti ketertagihan piutang yang diragukan, perkiraan masa manfaat pabrik serta peralatan, dan tuntutan atas jaminan garansi yang mungkin timbul. Ketidakpastian semacam itu diakui dengan mengungkapkan hakikat serta tingkatnya dan dengan menggunakan pertimbangan sehat (*prudence*) dalam penyusunan laporan keuangan

9) Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan (*omission*) mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan tidak sempurna ditinjau dari segi relevansinya.

10) Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*tren*) posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

11) Kendala informasi yang relevan dan andal

a) Tepat waktu

Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan tepat waktu dan ketentuan informasi andal.

b) Kesimbangan antara biaya dan manfaat

Kesimbangan antara biaya dan manfaat lebih merupakan kendala yang *pervasive* daripada karakteristik kualitatif. Manfaat yang dihasilkan informasi seharusnya melebihi biaya penyusunannya.

c) Keseimbangan di antara karakteristik kualitatif

Dalam praktik keseimbangan diantara berbagai karakteristik kualitatif sering diperlukan. Pada umumnya tujuan adalah mencapai suatu keseimbangan yang tepat diantara berbagai karakteristik untuk memenuhi tujuan laporan keuangan.

d) Penyajian wajar

Laporan keuangan sering dianggap menggambarkan pandangan yang wajar dari, atau menyajikan dengan wajar, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas.

2. Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba berdasarkan PSAK 45

a. Pendahuluan

Karakteristik entitas nirlaba berbeda dengan entitas bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara entitas nirlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan sumber daya yang diberikan (IAI,2014 :45.1)

b. Tujuan

Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pelaporan keuangan entitas nirlaba, dengan adanya pedoman pelaporan diharapkan laporan keuangan entitas nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banding yang tinggi (IAI,2015:45.1)

c. Ruang Lingkup PSAK 45

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 dimaksudkan untuk laporan keuangan yang disajikan oleh entitas nirlaba yang memenuhi karakteristik adalah sebagai berikut :

- 1) Sumber daya entitas nirlaba berasal dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.

- 2) Menghasilkan barang dan/atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba dan jika entitas nirlaba menghasilkan laba maka jumlahnya tidak dibagikan kepada pendiri atau pemilik entitas nirlaba tersebut
- 3) Tidak ada kepemilikan seperti umumnya pada entitas bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam entitas nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan atau ditebus kembali.

3. Laporan Keuangan Entitas Nirlaba

a. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba

Pihak pengguna laporan keuangan memiliki kepentingan bersama dalam rangka menilai :

- 1) Jasa yang diberikan oleh entitas nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut
- 2) Cara manajer melaksanakan tanggung jawab dan aspek lain dari kinerjanya.

Secara rinci tujuan laporan keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai :

- 1) Jumlah dan sifat aset, liabilitas, dan aset neto entitas nirlaba

- 2) Pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah nilai dan sifat aset neto
- 3) Jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antar keduanya
- 4) Cara entitas nirlaba mendapatkan dan membelanjakan kas memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman dan faktor lain yang berpengaruh terhadap likuiditasnya
- 5) Usaha jasa entitas nirlaba.

b. Laporan Keuangan Entitas Nirlaba Meliputi :

- 1) Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan nama lain dari neraca pada Laporan keuangan komersial. Laporan ini memberikan informasi mengenai besarnya aset atau harta lembaga dan sumber perolehan aset tadi (bisa dari hutang atau dari aktiva bersih)

- a) Tujuan laporan posisi keuangan

Tujuan laporan posisi keangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset,liabilitas, dan aset neto serta informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

- b) Klasifikasi aset dan liabilitas

Laporan posisi keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan menyediakan informasi yang relevan mengenai

likuiditas, fleksibilitas keuangan dan hubungan antara aset dan liabilitas yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang relatif homogen.

c) Klasifikasi aset neto terikat atau tidak terikat

Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset neto berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, yaitu terikat secara permanen, terikat secara temporer dan tidak terikat.

Pembatasan permanen terhadap aset seperti tanah atau karya seni yang diberikan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat dan tidak untuk dijual; atau aset yang diberikan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pembatasan temporer terhadap sumber daya berupa aktivitas operasi tertentu, investasi jangka waktu tertentu, penggunaan selama periode tertentu dimasa depan atau pemerolehan aset tetap; dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya dibatasi secara temporer atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

Aset neto tidak terikat umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan dan dividen atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Tabel II.2

Entitas Nirlaba		
Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 20X2 dan 20X1		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset lancar</i>	XXXXX	XXXXX
Kas dan setara kas	XXXXX	XXXXX
Piutang bunga	XXXXX	XXXXX
Persediaan dan biaya dibayar dimuka	XXXXX	XXXXX
Piutang lain-lain	XXXXX	XXXXX
Investasi jk pendek	XXXXX	XXXXX
<i>Aset tidak lancar</i>		
Properti investasi	XXXXX	XXXXX
Aset tetap	XXXXX	XXXXX
Investasi jk panjang	<u>XXXXX</u>	<u>XXXXX</u>
Jumlah aset	<u>XXXXX</u>	<u>XXXXX</u>
LIABILITAS		
<i>Liabilitas jk pendek</i>		
Utang dagang	XXXXX	XXXXX
Pendapatan diterima dimuka yang dapat Dikembalikan	XXXXX	XXXXX
Utang lain-lain	XXXXX	XXXXX
Utang wesel	XXXXX	XXXXX
<i>Liabilitas jk panjang</i>		
Kewajiban tahunan	XXXXX	XXXXX
Utang jk panjang	<u>XXXXX</u>	<u>XXXXX</u>
Jumlah liabilitas	XXXXXX	XXXXXX
ASET NETO		
Tidak terikat	XXXXX	XXXXX
Terikat temporer	XXXXX	XXXXX
Terikat permanen	<u>XXXXX</u>	<u>XXXXX</u>
Jumlah aset neto	XXXXXX	XXXXXX
<i>Jumlah liabilitas dan aset neto</i>	<u>XXXXXX</u>	<u>XXXXXX</u>

Sumber : Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015

2) Laporan aktivitas

a) Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto; hubungan antar transaksi dan peristiwa lain; dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Laporan aktivitas mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset neto selama satu periode. Perubahan aset neto dalam laporan aktivitas tercermin pada aset neto atau ekuitas dalam posisi keuangan.

b) Perubahan kelompok aset neto

Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aset neto terikat permanen, terikat temporer dan tidak terikat dalam suatu periode.

c) Klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian

Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambah aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali dan menyajikan beban sebagai pengurang aset neto tidak terikat.

Sumber daya disajikan sebagai penambah aset neto tidak terikat, terikat permanen, dan terikat temporer bergantung pada ada tidaknya pembatasan.

Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aset lain (atau liabilitas) sebagai penambah atau pengurang aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.

Tabel II.3

ENTITAS NIRLABA	
Laporan aktivitas untuk tahun berakhir pada 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
<i>Pendapatan</i>	XXXXXX
Sumbangan	XXXXXX
Jasa layanan	XXXXXX
Penghasilan investasi jangka panjang	XXXXXX
Penghasilan investasi lain-lain	XXXXXX
Penghasilan neto investasi jk panjang belum direalisasi	XXXXXX
Lain-lain	XXXXXX
<i>Jumlah</i>	<u>XXXXXX</u>
<i>Aset Neto yang berakhir pembatasannya</i>	
Pemenuhan program pembatasan	XXXXX
Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan	XXXXX
Berakhirnya pembatasan waktu	<u>XXXXX</u>
<i>Jumlah</i>	<u>XXXXXX</u>
<i>Jumlah Pendapatan</i>	XXXXXX
<i>Beban</i>	
<i>Program A</i>	XXXXXX
<i>Program B</i>	XXXXXX
<i>Manajemen dan umum</i>	XXXXXX
Pencairan dana	XXXXX
Jumlah beban	XXXXX
Kerugian akibat kebakaran	<u>XXXXX</u>
<i>Jumlah</i>	<u>XXXXXX</u>
<i>Kenaikan aset neto tidak terikat</i>	<u>XXXXXX</u>
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER	
Sumbangan	XXXXX
Penghasilan investasi jk panjang	XXXXX
Penghasilan neto terealisasi dan belum tereleasasikan dari investasi jk panjang	XXXXX
Kerugian aktuarial untuk kewajiban tahunan	XXXXX
Aset neto terbebaskan dari pembatasan	<u>XXXXX</u>
<i>Penurunan aset neto terikat temporer</i>	<u>XXXXXX</u>
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN	
Sumbangan	XXXXX
Penghasilan investasi jk panjang	XXXXX
Penghasilan neto terealisasikan dan belum terealisasikan dari investasi jangka panjang	XXXXX
<i>Kenaikan aset neto terikat permanen</i>	<u>XXXXXX</u>
KENAIKAN ASET NETO	XXXXX
ASET NETO AWAL TAHUN	XXXXX
ASET NETO AKHIR TAHUN	XXXXX

Sumber : Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015

3) Laporan Arus Kas

- a) Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode
- b) Klasifikasi penerimaan dan pengeluaran kas

Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 2 : Laporan arus kas atau SAK ETAP Bab 7 dengan tambahan berikut ini :

(1) Aktivitas pendanaan

- (a) Penerimaan kas dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang penggunaannya dibatasi dalam jangka panjang.
- (b) Penerimaan kas dari sumber dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aset tetap atau peningkatan dana abadi
- (c) Bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya dalam jangka panjang

(2) Aktivitas investasi

Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas, misalnya sumbangan berupa bangunan atau aset investasi.

Tabel II.4

ENTITAS NIRLABA	
Laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)	
AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari pendapatan jasa	XXXXX
Kas dari pemberi sumber daya	XXXXX
kas dari piutang lain-lain	XXXXX
Bunga dan dividen yang diterima	XXXXX
Penerimaan lain-lain	XXXXX
Bunga yang dibayarkan	XXXXX
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier	XXXXX
Utang lain-lain yang dilunasi	XXXXX
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas Koperasi</i>	<u>XXXXXX</u>
AKTIVITAS INVESTASI	
Penerimaan dari kontribusi terbatas dari :	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	XXXXX
Pembelian peralatan	XXXXX
Penerimaan dan penjualan investasi	XXXXX
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi</i>	<u>XXXXXX</u>
AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan dan kontribusi terbatas dari :	
Investasi dalam endowment	XXXXX
Investasi dalam endowment berjangka	XXXXX
Investasi bangunan	XXXXX
Investasi perjanjian bangunan	<u>XXXXX</u>
Aktivitas pendanaan lain :	
Bunga dan dividen terbatas untuk reinvestasi	XXXXX
Pembayaran kewajiban tahunan	XXXXX
Pembayaran utang wesel	XXXXX
Pembayaran liabilitas jk panjang	<u>XXXXX</u>
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>XXXXX</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS SETARA KAS	XXXXXX
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>XXXXXX</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>XXXXXX</u>

Sumber : Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015

4. Siklus Akuntansi

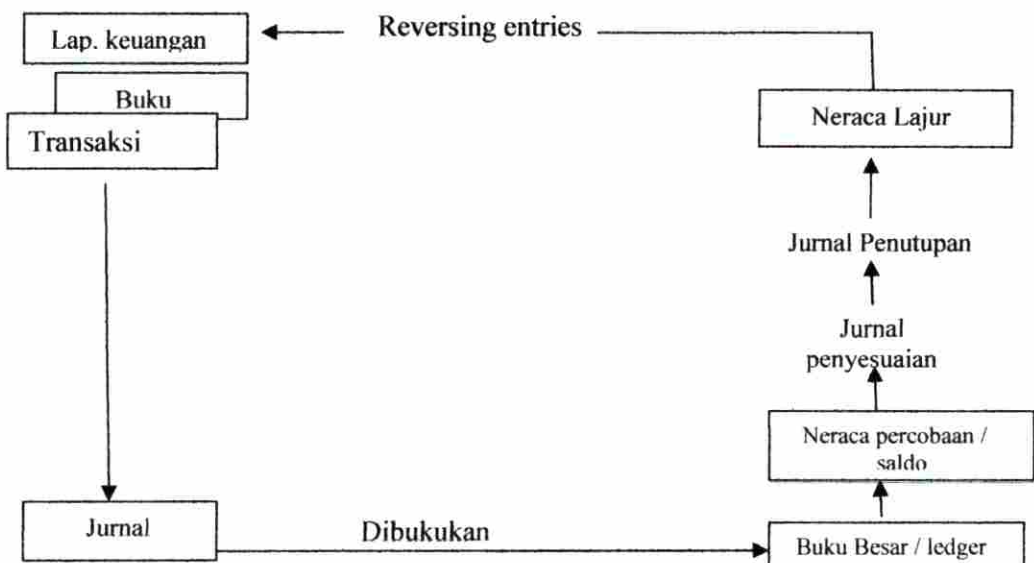
a. Definisi Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan dasar yang paling penting dalam memahami proses kelahiran laporan keuangan. Proses akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi kemudian transaksi tersebut memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya transaksi kemudian berdasarkan data atau bukti ini di-*input* ke proses pengolahan data sehingga menghasilkan *output* berupa informasi laporan keuangan. Kemudian akuntansi dalam proses pengolahan datanya menggunakan arus, siklus atau proses akuntansi yang dimulai dari transaksi sampai pada tahap pelaporan (Sofyan Syafri,2011:18).

b. Proses (Siklus) Akuntansi

Siklus Akuntansi (Sofyan Syafri,2011:20) sebagai berikut :

Gambar III.1
Siklus Akuntansi



1) Transaksi/ bukti

Transaksi adalah setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan (kekayaan, utang dan modal) dan hasil usaha perusahaan/ lembaga. Kejadian yang terjadi dalam perusahaan yang tidak mempengaruhi posisi harta/utang/modal dicatat dalam akuntansi. Setiap transaksi harus mempunyai bukti (*evidence*), bukti yang mendukung laporan keuangan dapat digolongkan dalam berbagai jenis yaitu :

a) *Corroborative evidence*

Corroborative evidence adalah seluruh dokumen yang sah termasuk dokumen seperti cek, faktur, kontrak, hasil rapat, konfirmasi, pernyataan, hasil tanya jawab, laporan pengamatan, dan hasil inspeksi.

b) *Underlying accounting data*

Underlying accounting data adalah seluruh catatan dalam bentuk buku-buku jurnal, neraca lajur, laporan keuangan, dan lain-lain yang dijadikan sebagai tempat mencatat transaksi sampai penyajian laporan keuangan.

2) Buku harian jurnal

Dalam sistem akuntansi, pencatatan transaksi dilakukan ke buku yang disebut jurnal & buku jurnal ini telah dilakukan penggolongan, mana yang dikelompokkan sebagai yang mempengaruhi perkiraan debet & mana yang akan perkiraan

sebelah kredit, sehingga buku harian dan jurnal digabungkan dalam satu buku yang disebut jurnal.

Dalam menggunakan jurnal ini perusahaan dapat menempuh dua cara berikut ini :

- a) Perusahaan hanya memiliki satu jenis jurnal yang disebut general jurnal. Dalam sistem ini semua transaksi dimasukkan ke satu buku jurnal ini saja.
 - b) Perusahaan menggunakan dua jenis jurnal yakni jurnal khusus dan jurnal umum.
- 3) Buku besar (*ledger*)

Buku besar ini sering juga disebut perkiraan, akun, item, pos dan lain-lain. Buku ini adalah merupakan tempat menampung seluruh transaksi yang telah diklasifikasikan melalui jurnal. Jadi seluruh jurnal dimasukan kedalam buku besar dengan cara memindahbukukan jurnal (*posting*) ke buku besar.

4) Neraca lajur

Untuk memudahkan menyusun laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan menggunakan neraca lajur. Neraca lajur mempunyai beberapa lajur yang masing-masing dapat dipakai, yaitu ada 8 lajur, 10 lajur atau 12 lajur yang masing-masing berisi 2 lajur :

a) Neraca percobaan

Neraca percobaan adalah neraca yang menggabungkan seluruh perkiraan dengan memasukan jumlah debet, kredit setiap buku besar.

b) Neraca saldo

Neraca saldo adalah neraca yang memuat semua perkiraan, tetapi yang dimasukan hanya saldo akhirnya saja.

c) Jurnal penyesuaian

Jurnal penyesuaian memuat semua jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan meng-*update*-kan posisi masing-masing sehingga perkiraan sesuai dengan posisinya pada tanggal laporan.

d) Lajur laba rugi

Lajur laba rugi adalah lajur yang memuat semua perkiraan yang mempengaruhi perhitungan laba rugi perusahaan.

e) Lajur laba ditahan

Lajur laba ditahan adalah lajur yang membuat semua perkiraan dan angka yang mempengaruhi laba ditahan.

f) Lajur neraca

Lajur neraca merupakan semua perkiraan neraca yang dipindahkan ke lajur ini.

5) Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Laporan keuangan utama ada 3 (tiga), yaitu :

- a) Daftar neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada satu tanggal tertentu
- b) Perhitungan laba rugi yang menggambarkan jumlah hasil, biaya, dan laba/ rugi perusahaan pada periode tertentu
- c) Laporan arus kas, yang memuat sumber dan penggunaan kas perusahaan selama satu periode.

5. Yayasan

a) Definisi Yayasan

Menurut UU No.16 Tahun 2001, pengertian yayayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntuhkan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Yayasan dapat melakukan kegiatan usaha untuk menunjang pencapaian maksud dan tujuannya dengan cara mendirikan badan usaha dan / atau ikut serta dalam suatu badan usaha (Indra,2007: 1).

b) Tujuan Yayasan

Menurut UU No.16 Tahun 2001, yayasan memiliki fungsi sebagai pranata hukum dalam rangka mencapai tujuan tertentu dibidang sosial,

keagamaan dan kemanusiaan. Undang-undang tersebut menegaskan bahwa yayasan adalah suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan yang bersifat sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan berdasarkan undang-undang.

c) Sumber Pembiayaan / Kekayaan

Sumber pembiayaan yayasan berasal dari sejumlah kekayaan yang dipisahkan dalam bentuk uang atau barang. Selain itu, yayasan juga memperoleh sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat (sumbangan atau bantuan sukarela yang diterima yayasan baik dari Negara, bantuan luar negeri, masyarakat, maupun pihak lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti berupa :

- (1) Wakaf
- (2) Hibah
- (3) Hibah wasiat ;
- (4) Perolehan lain yang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar

Yayasan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2012: 53), berdasarkan tingkat eksplanasi ada 3 jenis penelitian yaitu :

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu atau tanpa perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

2. Penelitian Komperatif

Penelitian yang bersifat membandingkan disini variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetap untuk variabel yang lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda

3. Penelitian Assosiatif

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Berdasarkan jenis penelitian menurut tingkat eksplanasi, maka jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Deskriptif. Jenis penelitian ini dipilih karena penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bukti transaksi dan menyusun laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang yang beralamat di Jl. KH Balkhi Lrg. Banten II RT.02 RW 01 No.56 Kel.16 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang, Sumatera Selatan.

C. Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2012:49) Operasionalisasi Variabel adalah definisi yang diberikan kepada variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan bagaimana variabel tersebut diukur, kemudian ditarik kesimpulan. Operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

Tabel III. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba	Merupakan suatu kegiatan atau kegiatan memproses suatu data atau kumpulan data yang dilakukan oleh suatu organisasi atau perorang secara baik dan teratur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal 2. Buku besar 3. Neraca saldo 4. Jurnal penyesuaian 5. Neraca yang disesuaikan 6. Laporan keuangan <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan posisi keuangan b. Laporan aktivitas c. Laporan arus kas

Sumber : penulis, 2016

D. Data yang Diperlukan

Data yang digunakan dalam penelitian, menurut Danang (2013:21-22) ada dua jenis data yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti atau yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan atau dari sumber lainnya yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yakni catatan keuangan yang diperoleh langsung dari pengurus Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang

E. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2012:402-425) teknik pengumpulan data dapat dikelompokkan dalam lima kategori, yaitu :

1. Interview (wawancara)

Interview (wawancara) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dapat berupa tulisan, gambar, dan karya-karya monumental.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara dan Dokumentasi. Wawancara langsung dilakukan kepada pengurus Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang untuk mendapatkan informasi secara langsung dan dokumentasi yaitu dengan cara menyalin dan mengutip data-data yang diperlukan.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Sugiyono (2012:13-14), analisis data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

a. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata kalimat, skema dan gambar

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik yang disesuaikan dengan judul penelitian dan rumusan masalah, untuk perhitungan angka-angka dalam menganalisis data yang diperoleh.

Pada penelitian ini menggunakan data analisis kuantitatif yaitu dengan menganalisis semua catatan akuntansi yang dimulai dari pencatatan transaksi kedalam jurnal, buku besar, neraca saldo, neraca lajur hingga ke proses penyusunan laporan keuangan.

2. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan bukti transaksi bulan Januari tahun 2015 sampai bulan April Tahun 2016
- b. Mengelompokan dan mengurutkan bukti transaksi sesuai dengan urutan tanggal terjadinya transaksi
- c. Membuat atau menyusun akun-akun yang berhubungan dengan neraca, laporan ekuitas, laporan arus kas dan kode akun.
- d. Melakukan wawancara dengan pemilik sehubungan dengan saldo awal neraca (kas, piutang, bangunan dan lain-lain)
- e. Melakukan penjurnalan sesuai dengan urutan bukti transaksi dan pengkodean (sesuai format)

- f. Melakukan posting dari jurnal ke buku besar
- g. Menutup buku besar dan menyusun neraca saldo
- h. Membuat jurnal penyesuaian dan menyusun neraca saldo yang disesuaikan
- i. Menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan ini adalah laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Yayasan Panti Asuhan Subulussalam

Yayasan Panti Asuhan Subulussalam merupakan salah satu yayasan sosial yang ada di Kota Palembang, dimana yayasan ini bergerak didalam bidang sosial yakni menampung serta mendidik anak-anak yang yatim/piatu, yatim piatu dan anak-anak yang terlantar.

Yayasan Panti Asuhan Subulussalam didirikan atas prakarsa dari Bapak KH As'ad Balkhi yang prihatin terhadap kondisi lingkungan sekitarnya yang sangat membutuhkan bantuan, adanya ancaman putus sekolah dari anak-anak yatim dan keluarga yang tidak mampu mendorong beliau untuk mencari solusi agar dapat membantu meringankan kesulitan yang dihadapi oleh anak-anak yatim piatu dan keluarga yang tidak mampu tersebut. Pada tanggal 04 Februari 1992 KH As'ad Balkhi dibantu para sesepuh beserta para pengurus majelis ta'alim yang ada dilingkungan kelurahan 16 ulu Palembang mendirikan Yayasan Panti Asuhan Subulussalam. Dibawah naungan Yayasan Subulussalam panti asuhan pun berhasil didirikan, kini panti asuhan memiliki sebanyak 81 orang anak asuh dengan anak asuh berjenis kelamin laki-laki sebanyak 54 orang dan anak asuh berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 orang.

2. Letak Geografis Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang

Secara Geografis Yayasan Panti Asuhan ini terletak di Jl. KH Balkhi Lrg. Banten II RT 02 RW 01 No.56 Kel.16 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang. Gedung Yayasan Panti Asuhan Subulussalam terdiri atas gedung asrama putra dan gedung asrama putri dengan lebar 18 meter dan panjang 25 meter atau (18 m x 25 m).

3. Visi, Misi dan Tujuan didirikannya Yayasan Panti Asuhan Subulussalam

a. Visi dari Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang adalah sebagai berikut :

“Menjadikan Panti Asuhan Subulussalam yang unggul dan berkualitas”

b. Misi dari Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan bekal ilmu yang baik
- 2) Memberikan pelayanan akomodasi dengan sarana dan prasarana yang baik
- 3) Memberikan konsumsi yang bergizi
- 4) Memberikan pelayanan pendidikan yang terpadu

4. Tujuan Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang

Tujuan didirikan Yayasan Panti Asuhan Subulussalam adalah untuk menampung dan memberikan pelayanan berupa bimbingan dan pembinaan

kepada anak yatim, anak piatu, anak kurang mampu dan anak terlantar dengan harapan anak-anak yang dibina tersebut dapat tumbuh dan berkembang secara wajar baik secara rohani, jasmani maupun sosial sehingga anak mampu melakukan peranan sosial.

5. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Yayasan Panti Asuhan Palembang adalah sebagai berikut :

Tabel IV.1
Sarana dan Prasarana

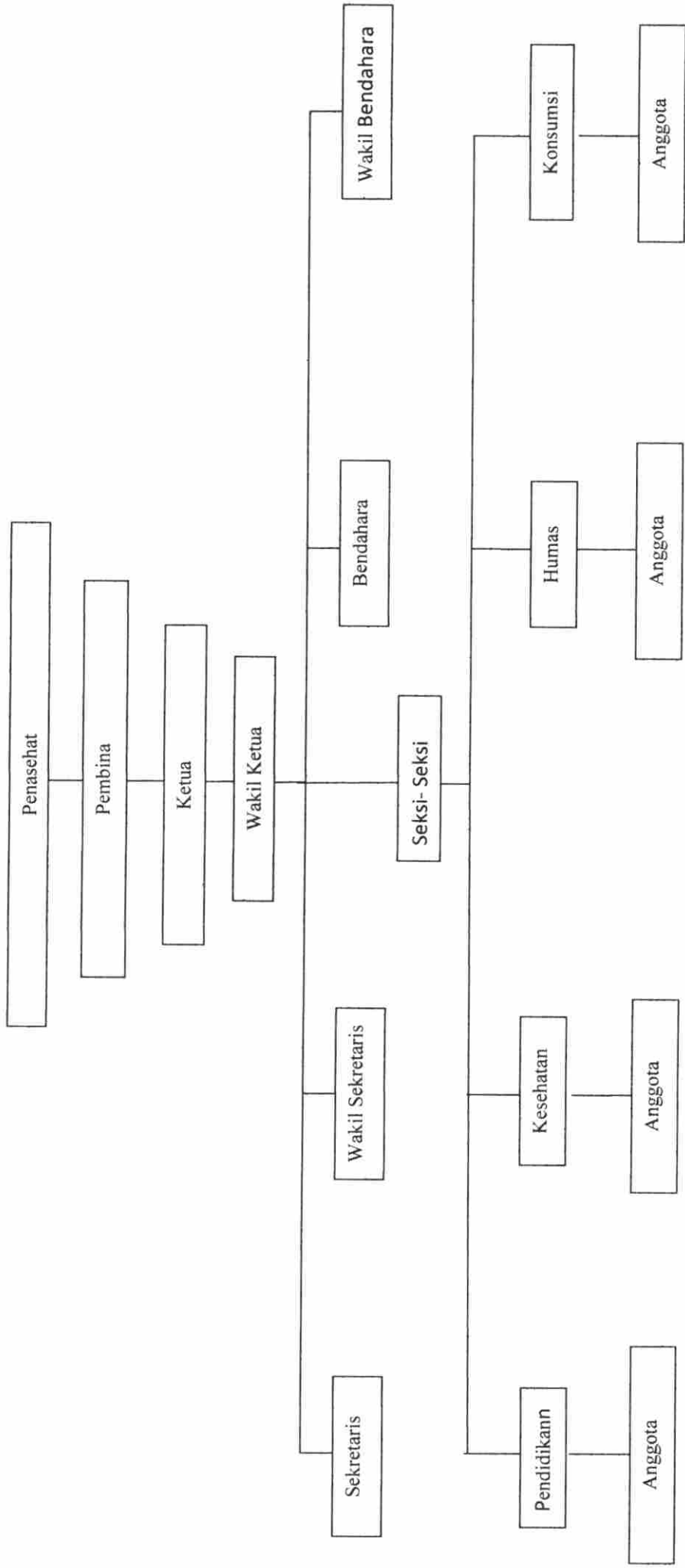
No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan
1	Ruang belajar	2	Permanen
2	Ruang makan	2	Permanen
3	Kamar mandi	4	Permanen
4	Ruang dapur	1	Permanen
5	Kamar tidur	11	Permanen
6	Ruang Kantor	1	Permanen
7	Ruang tamu (putra dan putri)	4	Permanen

Tabel IV.2
Daftar Barang Inventaris

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan
1	Meja makan	2	Baik
2	Lemari pakaian	1	Baik
3	Mesin jahit	3	Baik
4	Tv warna	1	Baik
5	Radio kaset	1	Baik
6	Tempat tidur bertingkat	22	Baik
7	Kursi tamu	4	Baik
8	Lemari hias	1	Baik
9	Lemari buku	1	Baik
10	Lemari kantor	1	Baik
11	Meja Tulis	1	Baik
12	Mesin tik	1	Baik
13	Komputer	2	Baik
14	Lemari pakaian	11	Baik
15	Jam dinding	5	Baik
16	Papan tulis	2	Baik

Struktur Organisasi

Gambar IV.1
Struktur Pengurus Yayasan Panti Asuhan Subulussalam



6. Fungsi dan Pengurus Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang

a. Ketua

- 1) Bertanggung jawab terselenggarakannya program-program panti asuhan secara keseluruhan
- 2) Mengkoordinir kegiatan perencanaan program, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan.
- 3) Menandatangani surat-surat keluar yang bersifat umum dan surat yang berkaitan dengan bidang-bidang yang menjadi koordinasinya
- 4) Mengatur dan mengendalikan semua kegiatan para pengurus dalam melaksanakan tugasnya.
- 5) Merancang dan memimpin rapat pengurus lengkap, rapat khusus dan rapat penggabungan pengurus dan pelaksanaan harian.

b. Wakil ketua

- 1) Mewakili tugas-tugas ketua, apabila berhalangan
- 2) Mengkoordinir kegiatan-kegiatan perencanaan program , pelaksanaan program dan laporan kegiatan.

c. Sekretaris

- 1) Bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan tata usaha dan kesekretariatan panti asuhan
- 2) Bersama ketua dan waki ketua menandatangani surat-surat keluar atau surat tugas dan lain-lain.
- 3) Bersama ketua dan wakil ketua menyiapkan rancangan panti asuhan

- 4) Menyusun jadwal kegiatan pengurus panti asuhan
- 5) Menyusun jadwal kegiatan dan pembagian tugas anak asuh
- 6) Mengkoordinir kegiatan pengarsipan surat, dokumentasi kegiatan, buku tamu, buku sumbangan, dll.

d. Bendahara

- 1) Bertanggung jawab atas penyelenggaraan keuangan panti asuhan
- 2) Bersama ketua menyusun rancangan anggaran pendapatan dan belanja panti asuhan
- 3) Mengeluarkan uang sesuai usulan dan kebutuhan panti asuhan
- 4) Menerima uang dan menyimpannya dengan sepengetahuan ketua
- 5) Mengkoordinir pencatatan setiap transaksi keuangan secara rapi dan jelas
- 6) Menyimpan buku dan bukti pembayaran dan penerimaan
- 7) Mengkoordinir penyiapan perangkat administrasi keuangan

e. Seksi Bidang pendidikan

- 1) Mengevaluasi hasil pendidikan sekolah anak
- 2) Mengarahkan pengamatan atau penelitian terhadap anak yang lemah terhadap suatu mata pelajaran tertentu.
- 3) Mengusulkan kepada kepala yayasan panti asuhan mengenai tenaga pendidik untuk suatu mata pelajaran tertentu.
- 4) Mengamati jalannya pendidikan.

f. Bidang Kesehatan

- 1) Mencatat tinggi, berat badan dan perkembangan gizi anak-anak asuh secara berkala.
- 2) Mengamati dan mengobati anak asuh ketika sedang sakit
- 3) Mengamati dan melaporkan tingkat kebersihan para penghuni dilingkungan panti asuhan.

g. Bidang Humas

- 1) Menerima, mencatat, menyimpan dan menyalurkan barang.
- 2) Memelihara sarana dan prasarana yayasan panti asuhan.
- 3) Mengamati penggunaan sarana yayasan panti asuhan agar terpelihara.

h. Bidang Konsumsi

- 1) Menetapkan atau mengatur menu makanan dan minuman sebagaimana yang diteliti ditentukan
- 2) Memelihara ruang dapur, alat-alat dan keperluan dapur lainnya
- 3) Memasak makan untuk seluruh anak asuh dan para pengasuh yayasan panti asuhan.

7. Sumber Dana Yayasan Panti Asuhan Subulussaalam Palembang

Kegiatan-kegiatan operasionalisasi pelayanan kesejahteraan sosial Yayasan Panti Asuhan Subulussaalam, tentunya tidak dapat dipisahkan dari kepedulian dan peran-peran donatur yang memberikan sumbangan baik secara pribadi atau institusi maupun secara tetap/ tidak tetap.

Berikut donatur-donatur tetap/tidak tetap yang memberikan bantuan maupun sumbangan kepada panti asuhan :

a. Donatur tetap

Yaitu sumbangan dari para dermawa atau lembaga yang diberikan kepada yayasan panti asuhan secara rutin. Mereka itu adalah yayasan Dharmais dan Dinas Sosial Tingkat I dan Tingkat II.

b. Donatur tidak tetap

Yaitu sumbangan dari masyarakat atau beberapa instansi yang datangnya secara tidak tetap atau tidak rutin setiap bulannya maupun setiap tahunnya, bantuan tersebut baik berupa uang, pakaian maupun makanan. Bantuan yang diberikan berupa pakaian seperti pakaian anak-anak untuk sehari-hari dan berupa seragam sekolah untuk anak-anak dari tingkat sekolah dasar, sekolah tingkat menengah hingga tingkat sekolah menengah atas. Selain itu bantuan juga berupa alat-alat perlengkapan sekolah seperti pena, pensil, buku pelajaran sedangkan bantuan berupa makanan yakni beras dan makan ringan lainnya.

8. Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan

Untuk melaksanakan program yang telah ditentukan, maka yayasan panti asuhan melaksanakan kegiatan sedemikian rupa yang ditujukan kepada anak-anak asuh sehingga tidak mengganggu kegiatan mereka di sekolah. Adapun jadwal kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel IV.3
Jadwal kegiatan rutin
Anak asuh Yayasan Panti
Asuhan Subulussalam Palembang

Waktu	Kegiatan
04.00 - 04.30 WIB	Sholat malam
04.30 - 05.00 WIB	Sholat shubuh berjamaah
05.00 - 06.00 WIB	Belajar bahasa arab, Al qur'an, tausiyah dan sarapan pagi
07.00 - 13.00 WIB	Sekolah
13.00 - 15.00 WIB	Sholat dzuhur, makan siang, dan belajar masing-masing
15.00 - 16.00 WIB	Sholat ashar
16.00 - 18.00 WIB	Belajar fiqih, aqidah ahlak
18.00 - 19.00 WIB	Sholat magrib berjamaah
19.00 - 21.00 WIB	Belajar kitab kuning (akhlakul libanin, ta'alim, muta'alim, nahu shoorof, berzanzih, qiro/lagu)
21.00 - 22.00 WIB	Belajar masing-masing
22.00 - 04.00 WIB	Tidur

Sumber : Yayasan Panti Asuhan Subulussalam

9. Proses Pelayanan Kesejahteraan Sosial

Proses pelayanan kesejahteraan sosial didalam Yayasan Panti Asuhan Subulussalam adalah sebagai berikut:

a. Sasaran

Sasaran dari yayasan panti asuhan yakni anak yatim, anak piatu dan anak yatim piatu terlantar.

b. Asal anak asuh

Calon anak asuh dari Yayasan Panti Asuhan Subulussalam dapat berasal dari Kota Palembang maupun luar Kota Palembang.

c. Calon Anak Asuh

Agar dapat diterima menjadi anak asuh maka calon anak asuh harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- 1) Laki-laki / perempuan berumur 5-21 tahun, sehat jasmani dan rohani
- 2) Membawa surat keterangan yatim piatu atau surat keterangan tidak mampu dari Lurah setempat
- 3) Mendapat izin dari orang tua/ wali
- 4) Bersedia mengikuti masa uji coba selama tiga bulan
- 5) Setelah diterima menjadi anak asuh, maka anak asuh harus mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan.

d. Pengasuh

Anak asuh diberi pengasuhan berupa pemberian kebutuhan fisik, pemberian kebutuhan rohani, pemberian kebutuhan kesehatan, pemberian kebutuhan pendidikan dan pemberian kebutuhan emosional.

e. Latihan keterampilan

Anak asuh diberi pengasuhan berupa pemberian kebutuhan fisik, rohani, kesehatan, pendidikan dan kebutuhan emosional. Anak asuh juga diberi latihan keterampilan berupa :

- 1) Latihan keterampilan menjahit
- 2) Latihan keterampilan kerajinan
- 3) Keterampilan peranan social

f. Penyaluran

Bagi anak yang telah mampu melakukan peranan sosial, maka mereka disalurkan dengan cara :

- 1) Bekerja sendiri
- 2) Dikembalikan kepada keluarganya

g. Pembinaan lanjutan

Untuk anak asuh yang masih ingin menambah pengetahuan dan keterampilan maka bagi mereka diberikan pembinaan lanjutan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan anak untuk melaksanakan peranan sosial dalam kehidupan bermasyarakat serta dalam melibatkan diri pada kegiatan pembangunan bangsa dan negara.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah penulis kemukan pada bagian pendahuluan yaitu bagaimanakah penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) 45 pada Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang, maka berdasarkan perumusan masalah tersebut penulis akan melakukan pembahasan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh. Pembahasan dilakukan dengan melakukan penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) 45.

Yayasan Panti Asuhan Subulussalam merupakan salah satu bagian sari organisasi nirlaba yang bergerak didalam kegiatan sosial. Saat ini panti asuhan tersebut belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45, Yayasan Panti Asuhan Subulusalam tidak memiliki laporan keuangan, bendahara yayasan hanya melakukan pencatatan terhadap pengeluaran dan penerimaan kas dan saldo kas terakhir saja yang tidak dilanjutkan ke proses penjurnalan.

Kondisi yang seperti tentunya menjadi salah satu kendala bagi pihak pengurus yayasan untuk mengetahui informasi mengenai posisi keuangan (aset, liabilities, dan ekuitas), kinerja (penerimaan dan pengeluaran kas) dan arus kas tidak dapat diketahui sewaktu-waktu yang tentunya berdampak pada sulitnya pengurus yayasan untuk memberikan atau mengambil keputusan yang berhubungan dengan program Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang. Dilihat dari permasalahan yang ada maka yayasan diharuskan

untuk melakukan penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 yang dimana penyusunan dilakukan dengan pencatatan transaksi kedalam jurnal, posting ke buku besar, neraca saldo hingga keproses penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan PSAK 45 yang terdiri dari laporan posisi kas, laporan aktivitas dan laporan arus kas.

1. Data

a. Transaksi yang terjadi pada tanggal 01 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015 (terlampir).

b. Berdasarkan hasil observasi awal penelitian maka, saldo awal masing-masing aset adalah sebagai berikut :

1) Saldo kas 01 Januari 2015 sebesar	Rp.	40.000.000
2) Peralatan sebesar	Rp.	332.536.000
3) Bangunan sebesar	Rp.	3.217.605.000
4) Tanah	Rp.	600.000.000
5) Kendaraan	Rp.	450.000.000
6) Hutang	Rp.	-

2. Klasifikasi Kode Akun

Yayasan Panti Asuhan Subulussalam belum mempunyai kode akun pada Laporan keuangan. Hal ini akan menyulitkan Yayasan Panti Asuhan Subulussalam dalam mengelolah data karena sulit untuk dilakukannya identifikasi dan dapat menyebabkan kekeliruan dalam membaca laporan keuangan.

Berikut penulis menyusun kode akun untuk laporan keuangan, hal ini bertujuan untuk mempermudah bendahara Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang dalam proses pengelolaan data. Akun-akun dalam buku dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Aset

1.1 Aset Lancar

111 Kas

112 Perlengkapan

1.2 Aset tidak lancar

121 Tanah

122 Bangunan

123 Akm penyutan bangunan

124 Kendaraan

125 Akm penyusutan kendaraan

126 Inventaris Kantor & peralatan

127 Akm penyusutan inventaris kantor & peralatan

2. Liabilitas

211 Liabilitas jangka pendek

212 Liabilitas jangka panjang

3. Aset

311 Aset bersih terikat temporer

312 Aset bersih tidak terikat

313 Aset bersih terikat permanen

4. Pendapatan sumbangan

411 Sumbangan terikat temporer

412 Sumbangan tidak terikat

413 Sumbangan terikat permanen

5. Beban

511 Beban gaji

512 Beban listrik, telepon dan air

513 Beban Konsumsi

514 Biaya kesehatan

515 Biaya administrasi

516 Biaya lain-lain

517 Biaya penyusutan

3. Jurnal

Jurnal terbagi menjadi dua bentuk yaitu jurnal umum dan jurnal khusus, jurnal harus dirancang lengkap seperti tanggal transaksi, penjelasan transaksi dan informasi lain agar catatan tersebut mudah diusut kembali ke dokumen transaksinya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Yayasan panti asuhan Subulussalam tidak melakukan pencatatan transaksi pada jurnal.

Berikut ini penulis menyusun jurnal umum, jurnal khusus pembelian, jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas Yayasan Panti Asuhan Subulussalam dari bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Desember 2015.

Tabel IV.4
Jurnal Umum Januari 2015

Jurnal Umum (dalam rupiah)				
Tgl	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
01	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
03	Perlengkapan Kas	112 111	750.000	750.000
03	Kas Sumbangan Tidak Terikat	111 412	1.750.000	1.750.000
04	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
05	Beban Gaji Kas	511 111	800.000	800.000
05	Beban Gaji Kas	511 111	2.400.000	2.400.000
06	Kas Sumbangan tidak terikat (Dharmais)	111 412	2.100.000	2.100.000
07	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
07	Kas Sumbangan tidak terikat (Pemda)	111 412	1.670.000	1.670.000
10	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
11	Peralatan Kas	126 111	150.000	150.000
13	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
15	Kas Sumbangan tidak terikat (Depsos)	111 412	2.500.000	2.500.000
16	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
19	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
20	Perlengkapan Kas	112 111	100.000	100.000
22	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
25	Administrasi Kas	515 111	50.000	50.000
25	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
25	Beban Gaji Kas	512 111	500.000	500.000
28	Beban Listrik Kas	512 111	400.000	400.000
28	Beban Telpon Kas	512 111	600.000	600.000
28	Beban konsumsi Kas	513 111	2.000.000	2.000.000
30	Biaya Lain Kas	516 111	200.000	200.000
31	Kas Sumbangan Tidak Terikat	111 412	11.800.000	11.800.000
31	Kas Sumbangan Tidak Terikat	111 412	3.750.000	3.750.000

Tabel IV.5
Jurnal Umum Februari 2015

Jurnal Umum (dalam rupiah)				
Tgl	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
01	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
03	Kas Sumbangan tidak terikat	111 412	1.750.000	1.750.000
04	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
05	Perlengkapan Kas	112 111	750.000	750.000
05	Beban Gaji Kas	511 111	800.000	800.000
05	Beban Gaji Kas	511 111	2.400.000	2.400.000
06	Kas Sumbangan tidak terikat (Dharmais)	111 412	2.100.000	2.100.000
07	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
07	Kas Sumbangan tidak terikat (Pemda)	111 412	1.670.000	1.670.000
08	Perlengkapan Kas	112 111	75.000	75.000
10	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
13	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
15	Kas Sumbangan tidak terikat (Depsos)	111 412	2.500.000	2.500.000
16	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
19	Biaya Administrasi Kas	515 111	32.500	32.500
19	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
20	Inventaris kantor dan peralatan kas	126 111	455.000	455.000
22	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
25	Biaya lain-lain Kas	516 111	200.000	200.000
25	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
25	Beban gaji Kas	511 111	500.000	500.000
27	Beban Telpon & PDAM Kas	512 111	525.000	525.000
27	Beban Listrik Kas	512 111	400.000	400.000
28	Beban konsumsi Kas	513 111	500.000	500.000
28	Kas Sumbangan Tidak Terikat	111 412	8.055.000	8.055.000
28	Kas Sumbangan Tidak Terikat	111 412	2.100.000	2.100.000

Tabel IV.6
Jurnal Umum Maret 2015

Tgl	Keterangan	Jurnal Umum (dalam rupiah)		
		Ref	Debit	Kredit
01	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
03	Kas Sumbangan Tidak Terikat	111 412	1.750.000	1.750.000
03	Biaya Administrasi Kas	515 111	27.000	27.000
04	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
04	Perlengkapan Kas	112 111	200.000	200.000
05	Beban Gaji Kas	511 111	800.000	800.000
05	Beban Gaji Kas	511 111	2.400.000	2.400.000
06	Perlengkapan Kas	112 111	750.000	750.000
07	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
08	Kas Sumbangan tidak terikat (Dharmais)	111 412	2.100.000	2.100.000
09	Biaya administrasi Kas	515 111	57.000	57.000
10	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
10	Kas Sumbangan tidak terikat	111 411	1.670.000	1.670.000
12	Biaya Kesehatan Kas	514 111	250.000	250.000
13	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
15	Kas Sumbangan tidak terikat (Depsos)	111 412	2.500.000	2.500.000
16	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
19	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
22	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
25	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
25	Beban Gaji Kas	511 111	500.000	500.000
28	Beban Telpon & PDAM Kas	512 111	625.000	625.000
28	Beban Listrik Kas	512 111	550.000	550.000
28	Beban konsumsi Kas	513 111	2.000.000	2.000.000
30	Biaya Lain-Lain Kas	516 111	850.000	850.000
31	Kas Sumbangan Tidak Terikat	111 412	13.885.000	13.885.000
31	Kas Sumbangan Tidak Terikat	111 412	2.500.000	2.500.000

Tabel IV.7
Jurnal Umum April 2015

Jurnal Umum				
(dalam rupiah)				
Tgl	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
01	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
02	Kas Sumbangan Tidak Terikat	111 412	1.750.000	1.750.000
03	Perlengkapan Kas	112 111	800.000	800.000
03	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
05	Beban Gaji Kas	511 111	2.400.000	2.400.000
05	Beban Gaji Kas	511 111	800.000	800.000
07	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
08	Kas Sumbangan tidak terikat (Dharmais)	111 412	2.100.000	2.100.000
10	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
10	Kas Sumbangan tidak terikat (Pemda)	111 412	1.670.000	1.670.000
13	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
15	Kas Sumbangan tidak terikat (Depsos)	111 412	2.500.000	2.500.000
16	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
19	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
22	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
25	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
25	Beban gaji Kas	511 111	500.000	500.000
28	Beban Telpon & PDAM Kas	512 111	600.000	600.000
28	Beban Listrik Kas	512 111	600.000	600.000
28	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
29	Biaya Lain-Lain Kas	516 111	1.000.000	1.000.000
30	Kas Sumbangan Tidak Terikat	111 412	9.030.000	9.030.000
30	Kas Sumbangan Tidak Terikat	111 412	4.050.000	4.050.000

Tabel IV.8
Jurnal Umum Mei 2015

Jurnal Umum (dalam rupiah)				
Tgl	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
01	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
02	Kas Sumbangan tidak Terikat	111 412	1.750.000	1.750.000
04	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
05	Beban Gaji Kas	511 111	800.000	800.000
05	Beban Gaji Kas	511 111	2.400.000	2.400.000
07	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
08	Kas Sumbangan tidak terikat (Dharmais)	111 412	2.100.000	2.100.000
09	Biaya administrasi Kas	515 111	24.000	24.000
10	Perlengkapan Kas	112 111	750.000	750.000
10	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
10	Kas Sumbangan tidak terikat (Pemda)	111 412	1.670.000	1.670.000
11	Peralatan Kas	126 111	200.000	200.000
13	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
13	Biaya Kesehatan Kas	514 111	200.000	200.000
15	Kas Sumbangan tidak terikat (Depsos)	111 412	2.500.000	2.500.000
16	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
19	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
22	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
25	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
25	Beban gaji Kas	511 111	500.000	500.000
27	Biaya Lain-Lain Kas	516 111	270.000	270.000
28	Beban konsumsi Kas	513 111	2.000.000	2.000.000
29	Beban Telpon & PDAM Kas	512 111	678.000	678.000
29	Beban Listrik Kas	512 111	436.000	436.000
31	Kas Sumbangan tidak terikat	111 412	6.400.000	6.400.000
31	Kas Sumbangan tidak terikat	111 412	3.180.000	3.180.000

Tabel IV.9
Jurnal Umum Juni 2015

Jurnal Umum (dalam rupiah)				
Tgl	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
01	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
04	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
04	Kas sumbangan Tidak Terikat	111 412	1.750.000	1.750.000
05	Beban Gaji Kas	511 111	800.000	800.000
05	Beban Gaji Kas	511 111	2.400.000	2.400.000
06	Perlengkapan Kas	112 111	800.000	750.000
07	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
08	Kas Sumbangan terikat temporer (Dharmais)	111 411	2.100.000	2.100.000
10	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
10	Kas Sumbangan terikat temporer (Pemda)	111 411	1.670.000	1.670.000
13	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
15	Kas Sumbangan tidak terikat (Depsos)	111 411	2.500.000	2.500.000
16	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
18	Inventaris kantor & peralatan Kas	126 111	1.500.000	1.500.000
19	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
22	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
25	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
25	Beban Gaji Kas	511 111	500.000	500.000
28	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
29	Beban Telpon & PDAM Kas	512 111	700.000	700.000
29	Beban Listrik Kas	512 111	450.000	450.000
30	Kas Sumbangan Tidak Terikat	111 412	9.200.000	9.200.000
30	Kas Sumbangan Tidak Terikat	111 412	3.200.000	3.200.000

Tabel IV.10
Jurnal Umum Juli 2015

Jurnal Umum (dalam rupiah)				
Tgl	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
01	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
04	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
04	Perlengkapan Kas	112 111	750.000	750.000
04	Biaya administrasi Kas	515 111	50.000	50.000
04	Kas Sumbangan tidak Terikat	111 412	1.750.000	1.750.000
05	Beban Gaji Kas	511 111	800.000	800.000
05	Beban Gaji Kas	511 111	2.400.000	2.400.000
06	Inventaris kantor & peralatan Kas	126 111	1.450.000	1.450.000
07	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
08	Kas Sumbangan tidak terikat (Dharmais)	111 412	2.100.000	2.100.000
10	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
10	Kas Sumbangan tidak terikat (Pemda)	111 412	1.670.000	1.670.000
10	Perlengkapan Kas	112 111	16.000.000	16.000.000
13	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
15	Kas Sumbangan tidak terikat (Depos)	111 412	2.500.000	2.500.000
16	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
19	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
22	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
25	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
25	Beban Gaji Kas	511 111	500.000	500.000
28	Beban konsumsi Kas	513 111	2.000.000	2.000.000
28	Beban Telpon & PDAM Kas	512 111	600.000	600.000
28	Beban Listrik Kas	512 111	400.000	400.000
31	Kas Sumbangan Tidak Terikat	111 412	9.500.000	9.500.000
31	Kas Sumbangan Tidak Terikat	111 412	4.150.000	4.150.000

Tabel IV.11
Jurnal Umum Agustus 2015

Tgl	Keterangan	Jurnal Umum		(dalam rupiah)
		Ref Post	Debit	Kredit
01	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
04	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
05	Kas Sumbangan tidak Terikat	111 412	1.750.000	1.750.000
05	Beban Gaji Kas	511 111	800.000	800.000
05	Beban Gaji Kas	511 111	2.400.000	2.400.000
07	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
07	Kas Sumbangan tidak terikat (Dharmais)	111 412	2.100.000	2.100.000
10	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
12	Kas Sumbangan tidak terikat (Pemda)	111 412	1.670.000	1.670.000
13	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
15	Perlengkapan Kas	112 111	750.000	750.000
16	Kas Sumbangan tidak terikat (Depsos)	111 412	2.500.000	2.500.000
16	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
19	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
22	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
25	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
25	Beban Gaji Kas	511 111	500.000	500.000
28	Beban konsumsi Kas	513 111	2.000.000	2.000.000
29	Beban Telpon & PDAM Kas	512 111	600.000	600.000
29	Beban Listrik Kas	512 111	400.000	400.000
31	Kas Sumbangan Tidak Terikat	111 412	8.500.000	8.500.000
31	Kas Sumbangan Tidak Terikat	111 412	2.200.000	2.200.000

Tabel IV.12
Jurnal Umum September 2015

Jurnal Umum (dalam rupiah)				
Tgl	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
01	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
04	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
05	Kas Sumbangan tidak Terikat	111 412	1.750.000	1.750.000
05	Beban Gaji Kas	511 111	800.000	800.000
05	Beban Gaji Kas	511 111	2.400.000	2.400.000
07	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
07	Biaya Kesehatan Kas	513 111	150.000	150.000
08	Perlengkapan Kas	112 111	750.000	750.000
09	Kas Sumbangan tidak terikat (Dharmais)	111 412	2.100.000	2.100.000
10	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
11	Kas Sumbangan tidak terikat (Pemda)	111 412	1.670.000	1.670.000
11	Inventaris kantor dan peralatan Kas	126 111	200.000	200.000
13	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
15	Kas Sumbangan tidak terikat (Depsos)	111 412	2.500.000	2.500.000
16	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
19	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
22	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
25	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
25	Beban Gaji Kas	511 111	500.000	500.000
28	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
29	Beban Telpon & PDAM Kas	512 111	600.000	600.000
29	Beban Listrik Kas	512 111	400.000	400.000
30	Kas Sumbangan tidak Terikat	111 412	13.000.000	13.000.000
30	Kas Sumbangan tidak Terikat	111 412	5.500.000	5.500.000

Tabel IV.13
Jurnal Umum Oktober 2015

Jurnal Umum (dalam rupiah)				
Tgl	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
01	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
03	Perlengkapan Kas	112 111	750.000	750.000
04	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
05	Kas Sumbangan tidak Terikat	111 412	1.750.000	1.750.000
05	Beban Gaji Kas	511 111	800.000	800.000
05	Beban Gaji Kas	511 111	2.400.000	2.400.000
07	Kas Sumbangan tidak terikat (Dharmais)	111 412	2.100.000	2.100.000
07	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
10	Kas Sumbangan teidak terikat (Pemda)	111 412	1.670.000	1.670.000
10	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
13	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
14	Inventaris kantor dan peralatan Kas	126 111	300.000	300.000
15	Kas Sumbangan terikat temporer (Depsos)	111 412	2.500.000	2.500.000
16	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
19	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
22	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
25	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
25	Beban Gaji Kas	511 111	500.000	500.000
28	Beban konsumsi Kas	513 111	2.000.000	2.000.000
29	Beban Telpon & PDAM Kas	512 111	800.000	800.000
29	Beban Listrik Kas	512 111	500.000	500.000
31	Kas Sumbangan tidak terikat	111 412	10.500.000	10.500.000
31	Kas Sumbangan tidak terikat	111 412	4.000.000	4.000.000

Tabel IV.14
Jurnal Umum November 2015

Jurnal Umum					(dalam rupiah)
Tgl	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	
01	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000		1.500.000
02	Perlengkapan Kas	112 111	750.000		750.000
04	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000		1.500.000
05	Kas Sumbangan tidak terikat	111 412	1.750.000		1.750.000
05	Beban Gaji Kas	511 111	800.000		800.000
05	Beban Gaji Kas	511 111	2.400.000		2.400.000
06	Biaya Kesehatan Kas	514 111	200.000		200.000
07	Kas Sumbangan tidak terikat (Dharmais)	111 412	2.100.000		2.100.000
07	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000		1.500.000
10	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000		1.500.000
11	Kas Sumbangan tidak terikat (Pemda)	111 411	1.670.000		1.670.000
13	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000		1.500.000
14	Kas Sumbangan tidak terikat (Depsos)	111 411	2.500.000		2.500.000
16	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000		1.500.000
19	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000		1.500.000
22	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000		1.500.000
23	Biaya lain-lain Kas	516 111	350.000		350.000
25	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000		1.500.000
25	Beban Gaji Kas	511 111	500.000		500.000
28	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000		1.500.000
29	Beban Telpon & PDAM Kas	512 111	550.000		550.000
29	Beban Listrik Kas	512 111	400.000		400.000
30	Kas Sumbangan tidak terikat	111 412	8.500.000		8.500.000
30	Kas Sumbangan tidak terikat	111 412	6.300.000		6.300.000

Tabel IV.15
Jurnal Umum Desember 2015

Jurnal Umum (dalam rupiah)				
Tgl	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
01	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
02	Inventaris kantor dan peralatan Kas	216 111	1.500.000	1.500.000
04	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
04	Perlengkapan Kas	112 111	750.000	750.000
05	Kas Sumbangan tidak Terikat	111 412	1.750.000	1.750.000
05	Beban Gaji Kas	511 111	800.000	800.000
05	Beban Gaji Kas	511 111	2.400.000	2.400.000
06	Biaya administrasi Kas	515 111	60.000	60.000
07	Kas Sumbangan tidak terikat (Dharmais)	111 412	2.100.000	2.100.000
07	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
10	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
10	Kas Sumbangan tidak terikat (Pemda)	111 412	1.670.000	1.670.000
13	Kas Sumbangan tidak terikat (Depsos)	111 412	2.500.000	2.500.000
13	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
16	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
19	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
22	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
25	Beban konsumsi Kas	513 111	1.500.000	1.500.000
25	Beban Gaji Kas	511 111	500.000	500.000
28	Beban konsumsi Kas	513 111	2.000.000	2.000.000
29	Beban Telpo & PDAM Kas	512 111	700.000	700.000
29	Beban Listrik Kas	512 111	525.000	525.000
31	Kas Sumbangan tidak Terikat	111 412	11.000.000	11.000.000
31	Kas Sumbangan tidak Terikat	111 412	4.500.000	4.500.000

3. Buku Besar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang tidak membuat buku besar dikarenakan pencatatan hanya sebatas pengeluaran dan penerimaan kas yang dicatat oleh bendahara yayasan panti asuhan.

Buku besar dapat disusun sesuai dengan besar kecilnya perusahaann, karena besar kecilnya perusahaan berneda maka susunan buku besarnya juga berbeda-beda. Dalam menyusun buku besar untuk Yayasan Panti Asuhan Subulussalam penulis menggunakan rancangan buku besar 6 kolom. Keuntungan bentuk buku besar empat kolom yakni dapat mengetahui saldo akhir rekening setiap saat dan kemungkinan kesalahan ketika kita mencantumkan saldo rekening dapat diminimalisir. Berikut penulis menyusun buku besar untuk Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang :

Tabel IV.16
Buku Besar

Nama Akun : Kas		Kode Akun : 111		
Tgl	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit
	Saldo awal Jan 2015		40.000.000	
Des	2015		Penerimaan Kas	301.305.500
			Pengeluaran Kas	273.739.5000
			Saldo Akhir	27.295.500,00

Tabel IV.17
Buku Besar

Nama akun : Perlengkapan		Kode Akun : 112				
Tgl	Uraian	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Des	2015		Perlengkapan	25.475.000		25.475.000

Tabel IV.18
Buku Besar

Nama akun : Aset tidak lancar

Kode Akun : 121

Tgl	Uraian	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Des	2015	Tanah	600.000.000		600.000.000	

Tabel IV.19
Buku Besar

Nama akun : Aset tidak lancar

Kode Akun :122

Tgl	Uraian	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Des	2015	Bangunan	3.217.605.000		3.217.605.000	

Tabel IV.20
Buku Besar

Nama akun : Aset tidak lancar

Kode Akun :123

Tgl	Uraian	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Des	2015	Akm penyusutan gedung		160.880.250		160.880.250

Tabel IV.21
Buku Besar

Nama akun : Aset tidak lancar

Kode Akun :124

Tgl	Uraian	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Des	2015	Kendaraan	450.000.000		450.000.000	

Tabel IV.22
Buku Besar

Nama akun :Aset tidak lancar

Kode Akun :125

Tgl	Uraian	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Des	2015	Akm.penyusutan kendaraan		124.095.000		124.095.000

Tabel IV.23
Buku Besar

Nama akun :Inventaris kantor dan peralatan

Kode Akun :126

Tgl	Uraian	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Des	2015	Inventaris kantor dan peralatan	338.291.000			338.291.000

Tabel IV.24
Buku Besar

Nama akun : Inventaris kantor dan peralatan

Kode Akun : 127

Tgl	Uraian	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Des	2015		28.190.917			28.190.917

Tabel IV.25
Buku Besar

Nama akun : Aset bersih terikat temporer

Kode Akun : 311

Tgl	Uraian	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Des	2015			782.536.000		782.536.000

Tabel IV.26
Buku Besar

Nama akun : Aset bersih tidak terikat

Kode Akun : 312

Tgl	Uraian	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Des	2015			301.035.000		301.035.000

Tabel IV.27
Buku Besar

Nama akun : Aset bersih terikat permanen

Kode Akun : 313

Tgl	Uraian	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Des	2015			3.871.605.000		3.871.605.000

Tabel IV.28
Buku Besar

Nama akun : Beban gaji

Kode Akun : 511

Tgl	Uraian	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Des	2015		44.400.000		44.400.000	

Tabel IV.29
Buku Besar

Nama akun : Beban listrik, telepon dan air

Kode Akun : 512

Tgl	Uraian	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Des	2015		12.639.000		12.639.000	

Tabel IV.30
Buku Besar

Nama akun :Beban Konsumsi

Kode Akun :513

Tgl	Uraian	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Des	2015		181.500.000			181.500.000

Tabel IV.31
Buku Besar

Nama akun :Biaya kesehatan

Kode Akun :514

Tgl	Uraian	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Des	2015		800.0000		800.000	

Tabel IV.32
Buku Besar

Nama akun :Biaya administrasi

Kode Akun :515

Tgl	Uraian	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Des	2015		300.5000		300.500	

Tabel IV.33
Buku Besar

Nama akun :Biaya lain-lain

Kode Akun :516

Tgl	Uraian	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Des	2015		2.870.000		2.870.000	

Tabel IV.34
Buku Besar

Nama akun :Biaya lain-lain

Kode Akun :516

Tgl	Uraian	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Des	2015		313.166.167		313.166.167	

4. Neraca Saldo

Neraca saldo adalah daftar saldo akun-akun yang ada dalam buku besar suatu entitas pada saat tertentu. Neraca saldo ini disusun jika semua jurnal sudah dibukukan kedalam masing-masing rekeningnya. Berdasarkan hasil penelitian Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang belum memiliki neraca saldo

dimana penyusunan neraca saldo dapat digunakan untuk mengecek keseimbangan debit dan kredit dari seluruh rekening-rekening buku besar. Berikut penulis menyusun neraca saldo Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang :

Tabel VI.35
Neraca Saldo
Per 31 Desember 2015

No Akun	Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
111	Kas	27.295.500	
112	Perlengkapan	25.475.000	
121	Tanah	600.000.000	
122	Bangunan	3.217.605.000	
124	Kendaraan	450.000.000	
126	Inventaris kantor & peralatan kantor dan peralatan	338.291.000	
311	Aset bersih terikat temporer		
312	Aset bersih tidak terikat		782.536.000
313	Aset bersih terikat permanen		301.035.000
511	Beban gaji	44.400.000	3.817.605.000
512	Beban listrik telepon dan air	12.639.000	
513	Beban konsumsi	181.500.000	
514	Biaya kesehatan	800.000	
515	Biaya administrasi	300.500	
516	Biaya lain-lain	2.870.000	
	TOTAL	4.901.176.000	4.901.176.000

5. Jurnal Penyesuaian

Tabel IV.36
Jurnal Penyesuaian

Tgl	Keterangan	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Des 2015	Beban peny. bangunan	517	160.880.250	
	Akm peny. Bangunan	123		160.880.250

Tabel IV.37
Jurnal Penyesuaian

Tgl	Uraian	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Des 2015	Beban peny. Inventaris kantor dan peralatan	517	28.190.917	
	Akm peny. inventaris kantor dan peralatan	127		28.190.917

Tabel IV.38
Jurnal Penyesuaian

Tgl		Keterangan	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Des	2015	Beban peny. kendaraan Akm peny. Kendaraan	516 125	124.095.000	124.095.000

6. Neraca Saldo yang Disesuaikan

Tabel IV.39
Neraca saldo yang Disesuaikan
Per 31 Desember 2015

No Akun	Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
111	Kas	27.295.500	
112	Perlengkapan	25.475.000	
121	Tanah	600.000.000	
122	Bangunan	3.217.605.000	
123	Akumulasi penyusutan bangunan		160.880.250
124	Kendaraan	450.000.000	
125	Akumulasi penyusutan kendaraan		124.095.000
126	Inventaris kantor & peralatan	338.291.000	
127	Akumulasi penyusutan inventaris kantor dan peralatan		28.190.917
311	Aset bersih terikat temporer		782.536.000
312	Aset bersih tidak terikat		301.035.000
313	Aset bersih terikat permanen		3.817.605.000
511	Beban gaji	44.400.000	
512	Beban listrik telepon dan air	12.639.000	
513	Beban konsumsi	181.500.000	
514	Biaya kesehatan	800.000	
515	Biaya administrasi	300.500	
516	Biaya lain-lain	2.870.000	
517	Biaya penyusutan	313.166.167	
	TOTAL	5.214.342.167	5.214.342.167

7. Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Laporan keuangan Yayasan Panti Asuhan hanya berupa laporan penerimaan dan

pengeluaran kas. Secara umum laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 terdiri dari : laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan nama lain dari neraca pada laporan keuangan komersil. Laporan ini memberikan informasi mengenai besarnya aset astu harga lembaga dan sumber perolehan aset tadi (bisa dari hutang atau dari aktiva bersih).

Berdasarkan hasil penelitian Yayasan Panti Asuhan Subulussalam tidak menyusun laporan posisi keuangan. Hal ini tentunya mengakibatkan pengurus panti asuhan tidak dapat memberikan atau mengambil keputusan yang berhubungan dengan program Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang. Berikut penulis membuat laporan posisi keuangan untuk Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang

Tabel IV.41
Laporan Posisi Keuangan

Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang Laporan Posisi Keuangan Per 31 Des 2015 (dalam rupiah)	
Aset	
<i>Aset Lancar</i>	
Kas ditangan	27.295.500
Perlengkapan	25.475.000
Tanah	600.000.000
Bangunan	3.056.724.750
Kendaraan	325.905.000
Inventaris kantor dan peralatan	<u>310.100.083</u>
Total Aset	4.345.500.333
Liabilitas	
<i>Liabilitas jk pendek</i>	
	-
<i>Liabilits jk panjang</i>	
	-
Aset Neto	
Tidak terikat	58.525.500
Terikat temporer	469.393.833
Terikat permanen	<u>3.817.605.000</u>
Jumlah Liabilitas Dan Aset Netto	4.345.500.333

8. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas berisi dua bagian besar yaitu besaran pendapatan dan biaya lembaga selama satu periode anggaran. Pendapatan dapat digolongkan berdasarkan restriksi atau ikatan yang ada, sedangkan beban atau biaya disajikan dalam laporan aktivitas berdasarkan kriteria fungsional dengan demikian beban biaya akan terdiri dari biaya kelompok program jaa utama dan aktivitas pendukung.

Berdasarkan hasil penelitian Yayasan Panti Asuhan Subulussalam tidak menyusun laporan aktivitas sehingga menyediakna informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain, dan tidak dapat menyajikan jumlah aset neto selama suatu periode. Berikut penulis membuat laporan aktivitas untuk Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang :

Tabel IV.41
Laporan Aktivitas

Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang Laporan Aktivitas Per 31 Desember 2015 (dalam Rp)		
Pendapatan dari Sumbangan :	Ket	Jumlah
Aset bersih tidak Terikat		261.035.000
Aset bersih terikat Temporer		
Aset bersih terikat permanen		
Jumlah pendapatan dan sumbangan lainnya		<u>261.035.000</u>
Beban dan kerugian		
Beban gaji		44.400.000
Beban listrik,telepon dan air		12.639.000
Beban konsumsi		181.500.000
Biaya kesehatan		800.000
Biaya administrasi		300.500
Biaya lain-lain		2.870.000
Biaya penyusutan		<u>313.166.167</u>
Jumlah beban dan kerugian		374.175.667
Perubahan aset bersih		(55.675.667)
Aset Bersih Awal Tahun		4.640.141.000
Aset Bersih Akhir Tahun		4.345.500.333

9. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan seperti penerimaan dan pengeluaran kas dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang penggunaannya dibatasi dalam jangka panjang.

Berdasarkan hasil penelitian Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang tidak menyusun laporan arus kas, akibatnya Yayasan Panti Asuhan Palembang tidak dapat menyediakan informasi mengenai aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan selama satu periode. Berikut penulis menyusun laporan arus kas untuk Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang :

Tabel VI.42
Laporan Arus Kas

Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang Laporan Arus Kas Per Desember 2015 (dalam Rp)		
Aktivitas Operasi		
Kas dari penyumbang	261.035.000	
Kas yang digunakan untuk biaya operasional	<u>242.509.500</u>	
Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi		18.525.000
Aktivitas Investasi		
Pembelian peralatan	5.755.000	
Pembelian perlengkapan	25.475.000	
Kas neto yang diterima(digunakan untuk aktivitas) investasi		31.230.000
Kenaikan bersih dari aktivitas operasi dan investasi		<u>12.704.500</u>
Kas Awal Periode		40.000.000
Kas Akhir Periode		<u>27.295.500</u>

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal.(2014). *Pertanggungjawaban Keuangan Pondok Pesantren (studi kasus pada Yayasan Nazhatut Thullab Sampang Madura)*, (online), Vol.3.N0.11, (<http://jurnal.stiekesatuan.ac.id/index.php/Jir/article/view/76>, diakses 18 April 2016).
- Anggunjayanti.(2012).*Kerangka Konseptual Akuntansi Keuangan*, (online), (<http://anggunfreeze.blogspot.co.id/>, diakses 2 April 2016).
- Baridwan, Z. (2008). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFY-YOGYAKARTA.
- Bastian, I. (2007). *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Yogyakarta : Penerbit Erlangga.
- Danang. 2013. *Metodelogi Penelitian Akuntansi*. Cetakan Kesatu. Bandung : PT Refika Aditama
- IAI. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan per efektif 1 Januari 2015*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.(2016) . *Penjelasan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 20* (online), (http://www.setneg.go.id/indek.php?option=com_perundangan&id=263, diaskes 4 April 2016).
- Sugiyono. 2012. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sutarti dan Deni Prayitno.(2007). *Analisis PSAK No.45 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (studi kasus pada Rumah Sakit "X")*, (online), Vol.7.No.1,(http://e_journal.stiesia.ac.id/index.php/Jira/article/view/627, diakses 18 April 2016).
- Syafri, S. (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Tim Penyusun IAI Sumsel. (2014). *Pengantar Akuntansi Buku I*. Palembang : Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Sumatera Selatan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dengan disusunnya laporan keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 pada Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang, maka pihak pengurus yayasan maupun pihak penyumbang dana dapat mengetahui informasi mengenai aset, liabilitas dan aset neto, informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur pada waktu tertentu, informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto serta menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode yang dapat dilihat pada laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas .

Setelah dilakukannya penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Panti Asuhan Subulussalam maka dapat diketahui pada laporan posisi keuangan bahwa total aset neto yayasan panti asuhan senilai Rp. 4.345.500.333, pada laporan aktivitas dapat diketahui bahwa jumlah aset bersih akhir tahun yayasan senilai Rp. 4.345.500.333 dan jumlah kas akhir periode yayasan pada tahun 2015 Rp. 27.295.5000.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang mengenai Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi

Nirlaba maka penulis memberikan saran kepada Yayasan Panti Asuhan Subulussalam :

1. Bendahara yayasan disarankan untuk melakukan pencatatan terhadap semua transaksi yang berhubungan dengan kegiatan panti asuhan secara rinci berdasarkan tanggal terjadinya transaksi, melakukan perjumlahan dilanjutkan dengan pemosting ke buku besar hingga ke proses penyusunan laporan keuangan.
2. Diharapkan pengurus / bendahara yayasan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan dapat memenuhi kebutuhan informasi keuangan bagi pengurus maupun para penyumbang dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal.(2014). *Pertanggungjawaban Keuangan Pondok Pesantren (studi kasus pada Yayasan Nazhatut Thullab Sampang Madura)*, (online), Vol.3.N0.11, (<http://jurnal.stiekesatuan.ac.id/index.php/Jir/article/view/76>, diakses 18 April 2016).
- Anggunjayanti.(2012).*Kerangka Konseptual Akuntansi Keuangan*, (online), (<http://anggunfreeze.blogspot.co.id/>, diakses 2 April 2016).
- Baridwan, Z. (2008). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Bastian, I. (2007). *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Yogyakarta : Penerbit Erlangga.
- Danang. 2013. *Metodelogi Penelitian Akuntansi*. Cetakan Kesatu. Bandung : PT Refika Aditama
- IAI. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan per efektif 1 Januari 2015*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.(2016) . *Penjelasan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 20* (online), (http://www.setneg.go.id/indek.php?option=com_perundangan&id=263, diaskes 4 April 2016).
- Sugiyono. 2012. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sutarti dan Deni Prayitno.(2007). *Analisis PSAK No.45 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (studi kasus pada Rumah Sakit "X")*, (online), Vol.7.No.1,(http://e_journal.stiesia.ac.id/index.php/Jira/article/view/627, diakses 18 April 2016).
- Syafri, S. (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Tim Penyusun IAI Sumsel. (2014). *Pengantar Akuntansi Buku I*. Palembang : Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Sumatera Selatan.



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Melva Liani	PEMBIMBING
NIM : 22 2012 092	KETUA Drs. Sunardi, S.E, M.Si
PROGRAM STUDI : Akuntansi	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) 45 PADA YAYASAN SUBULLUSSALAM PALEMBANG	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	22/6.2016	Bab I, II, III	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
2	18/7.2016	Bab I, II, III	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
3	25.7.2016	Bab IV	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
4	1-8.2016	Bab IV	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
5	2-8.2016	Bab IV	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
6	3-8.2016	Bab V	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
7	4-8.2016	Bab V	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
8	5-8.2016	Abstrak	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
9					<i>[Signature]</i>
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

a.n. Dekan
Program Studi

[Signature]

Betri Sirajuddin, S.E, M.Si, Ak., CA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

APREDIKASI
INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027 /SK/BAN-PT/Akred /PT/II/ 2014 (B)
Nomor : 044 /SK/BAN-PT/Akred /S/II/ 2014 (B)
Nomor : 1262 /SK/BAN-PT/Akred/S/XII/ 2015 (B)
Nomor : 771 /SK/BAN-PT/Akred/Dpi III/VII/ 2015 (B)

Website : fe.um Palembang.ac.id

Email : febumpg@umpalembang.ac.id

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711)511433 Faximile (0711)518018

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Jum'at, 26 Agustus 2016
Pukul : 08:00 s/d 12:00 wib
Nama : Melva Liani
NIM : 22 2012 092
Program Studi : Akuntansi
Bidang Skripsi : Teori Akuntansi
Judul Skripsi : Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 Pada Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang

TELAH MEMPERBAIKI DAN MENSETUJUI OLEH PIHAK TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Drs. Sunardi, S.E., M.Si	Pembimbing	8/9/2016	
2	Drs. Sunardi, S.E., M.Si	Ketua Penguji	9/9/2016	
3	Nina Sabrina, S.E., M.Si	Penguji 1	9/9-2016	
4	Mizan, S.E., M.Si., Ak., CA	Penguji 2	7/9/2016	

Palembang, September 2016
Dekan,
u.b Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Unggul dan Tolami

Sertifikat



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : MELVA LIANI
NIM : 222012092
PROGRAM STUDI : Akuntansi

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (22) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, Jumat, 22 Juli, 2016





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LEMBAGA BAHASA

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263
 Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637
 email. lembagabahasaump@yahoo.co.cc.id



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Melva Liani
 Place/Date of Birth : Lubuklinggau, May 18th 1994
 Test Times Taken : +1
 Test Date : July, 22nd 2016

Scaled Score

Listening Comprehension : 51
 Structure Grammar : 36
 Reading Comprehension : 33
 OVERALL SCORE : 400

Palembang, July, 25th 2016
 Chairperson of Language Laboratory


 Rini Susanti, S.Pd., M.A.
 NBM/NH/N. 1164932/0210098402

No. 490/TEA FE/LB/UIMP/VII/2016

Certificates



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

No. 030/H-4/LPKKN/JMP/IX/2015

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : MELVA LIANI
Nomor Pokok Mahasiswa : 222012092
Fakultas : EKONOMI
Tempat Tgl. Lahir : Lubuk Linggau, 18-05-1994
telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-9 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Juli sampai dengan 3 September 2015 bertempat di:
Kelurahan/Desa : Gasing Laut
Kecamatan : Talang Kelapa
Kota/Kabupaten : Banyuasin
Dinyatakan : Lulus



Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

LABORATORIUM KOMPUTER



SERTIFIKAT

Nomor : 365 /PAK / LAB.. FE UMP/VIII/ 2013

Diberikan Kepada :

Nama : MELVA LIANI

Nim : 222012092

Tempat Lahir : LUBUK LINGGAU

Tanggal Lahir : 18 MEI 1994

Nilai :

75	B	MEMUASKAN
----	---	-----------

Peserta Pelatihan Komputer Windows, Microsoft Word dan Microsoft Excel yang dilaksanakan dari bulan Maret 2013 sampai dengan bulan Juni 2013 (14 Kali: 28 Jam) bertempat di Laboratorium Komputer Fakultas Universitas Muhammadiyah Palembang.



Palembang Agustus 2013



Dekan

Fauzi Ridwan, SE., MM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



LABORATORIUM KOMPUTER

SERTIFIKAT

Nomor : 467/PAK / LAB.. FE UMP/II/ 2015

Diberikan Kepada :

N a m a : MELVA LIANI

N i m : 222012092

Tempat Lahir : LUBUK LINGGAU

Tanggal Lahir : 18 MEI 1994

Nilai :

75	B	MEMUASKAN
----	---	-----------

Peserta Pelatihan Komputer Akuntansi : GENERAL LEDGER EXCEL DAN MYOB FOR ACCOUNTING, yang dilaksanakan dari bulan September 2014 sampai dengan bulan Desember 2014 (14 Kali: 28 Jam) bertempat di Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.





PANTI ASUHAN SUBULUSSALAM

Akte notaris Darbi, SH, Nomor 48

Rek. Bank Sumsel Cab. Palembang Atmo : 150-09-20374

Bank Sumsel Syari'ah : 801-09-60004



Jln. KH. Balkqhi Lrg. Banten II Rt. 02 No. 56 - 16 Ulu Telp. (0711) 511059 Hp. 0813 77951920 Kec. SU II Palembang 30265

Palembang, 13 Juli 2016

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP
Di - Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang No.1245/H-5/FEB-UMP/VI/2016 tertanggal 01 Juli 2016 tentang izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang bernama:

Nama : Melva Liani

Nim : 22 2012 092

Diperkenankan untuk melaksanakan penelitian/pengambilan data pada Yayasan Panti Asuhan, Subulussalam, namun segala bentuk data/ hasil yang diperoleh hanya dipergunakan untuk pengkajian ilmiah dan tidak untuk disiarkan tanpa izin dari Yayasan Panti Asuhan Subulussalam

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pengurus

PA.Subulussalam



Jadwal Penelitian

Keterangan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survei Pendahuluan	■	■	■																													
Laporan Survei Pendahuluan				■																												
Proposal					■	■	■	■																								
Seminar Proposal										■																						
Revisi Seminar											■	■																				
Pengambilan Data														■																		
Pengolahan Data Analisis														■	■																	
Hasil Penelitian																	■	■	■	■												
Penggandaan Penelitian																					■	■										
Ujian Komprehensif																							■	■	■	■						
Perbaikan Skripsi																													■	■	■	■

SURAT KETERANGAN
No. 448/ Abstract/LB/UMP/VIII/2016

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SRI HARTATI, S.Pd., M.Pd.
Status : Dosen FKIP UMP Program Studi Bahasa Inggris
NIDN : -
Alamat : Jl. Silaberanti Lorong Cempaka No.16 Rt.07 Rw.06 Plaju. Palembang
30252
No. Telpon : 081394447819

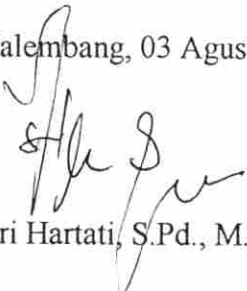
Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dengan:

Nama : MELVALIANI
NIM : 22 2012 092
Judul skripsi : Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 pada
Yayasan Panti Asuhan Subulussalam Palembang.

Telah dikoreksi terjemahan abstraknya sehingga telah memenuhi kriteria penulisan abstrak dalam Bahasa Inggris.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 03 Agustus 2016


Sri Hartati, S.Pd., M.Pd.

BIODATA PENULIS

Nama : MELVA LIANI
Nim : 22 2012 092
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuklinggau /18 Mei 1994
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No Handphone : 082371764781
Email : melva.liani@ymail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Muslim
Ibu : Laili

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Polisi
Ibu : Ibu Rumah Tangga

Palembang, Agustus 2016

MELVA LIANI